

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
SYNERGETIC TEACHING(PENGAJARAN BERSINERGI)
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MATERI KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA
SISWA KELAS VMI THORIQOTUSSA'DIYYAH KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

FIRMAN UBAIDILLAH

NIM: 093911018

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Ubaidillah

NIM : 093911018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
SYNERGETIC TEACHING(PENGAJARAN BERSINERGI)
TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL MATERI KEGIATAN EKONOMI DI
INDONESIA SISWA KELAS VMI
THORIQOTUSSA'DIYYAH KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Mei 2014

Saya yang menyatakan,



Firman Ubaidillah

NIM. 093911018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC TEACHING (PENGAJARAN BERSINERGI) TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MATERI KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V MI THORIQOTUSSA'DIYAH KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Nama : **Firman Ubaidillah**

NIM : 093911018

Jurusan : PGMI

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah..

Semarang, 13 Juni 2014

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Nur Asiyah, S. Ag. M. S. I
NIP: 19710926 199803 2 002

Sekretaris,

Hj. Minhayati Saleh, S. Si. M. Sc
NIP: 19760426 200604 2 001

Penguji I

Lulu Choirun Nisa, S. Si. M. Pd
NIP: 19810720 200312 2 002

Penguji II

Zulaikhah, M. Ag
NIP: 19750130 200501 2 001

Pembimbing I

Dr. H. Mustaqim, M. Pd
NIP: 195904241983031005

Pembimbing II

Dra. Ani Hidayati, M. Pd
NIP: 196112051993032001



Semarang, 22 Mei 2014

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V MI THORIQOTUSSA'DIYAH KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Nama : Firman Ubaidillah

NIM : 093911018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Mustaqim, M. Pd

NIP: 198904241983031003

Semarang, 22 Mei 2014

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V MI THORIQOTUSSA'DIYAH KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013-2014**
Nama : Firman Ubaidillah
NIM : 093911018
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Dra. Ani Hidayati, M. Pd

NIP: 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching*(Pengajaran Bersinergi) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V MI NU ThoriqotusSa'diyah Kudus Tahun Pelajaran 2013-2014**

Penulis : Firman Ubaidillah

NIM : 093911018

Skripsi ini membahas pengaruh strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*(Pengajaran Bersinergi) terhadap keberhasilan belajar siswa. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: apakah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan seberapa besar pengaruh pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah Kudus?

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bentuk eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah yang terdiri dari 2 kelas. Kelas V A terdiri dari 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B terdiri dari 20 siswa sebagai kelas control. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes (*Multiple Choice Test*) untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dan metode dokumentasi untuk mendapatkan daftar siswa yang termasuk dalam populasi.

Kajian ini menunjukkan bahwa: penerapan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-test. Berdasarkan perhitungan t-test dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung} = 6,033$ dan t_{table} pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (20 + 20 - 2) = 38$ di dapat $t_{table} = 1,69$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{table}$ hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang

menggunakan strategi *Synergetic Teaching* lebih baik daripada hasil pembelajaran konvensional. Berdasarkan dari rata-rata nilai akhir siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh *pre-test* adalah 57,50 dan *Post-test* adalah 80,00. Dan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol, diperoleh *Pre-test* adalah 53,50 dan *Post-test* adalah 65,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran strategi *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V MI ThoriqotusSa'diyah kudu tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi informasi dan masukan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama dalam penerapan strategi, metode, model dan media pembelajaran yang baik dan tepat dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, hidayah, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat tugas akhir perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Sholawat dan salam senantiasa tersanjung kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sang penuntun umat yang menunjukkan jalan kecerahan bagi umatnya, beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada:

1. Dr. H. Suja'i, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd. Selaku pembimbing I dan Dra. Ani Hidayati, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan bimbingan yang sangat berharga sampai selesai penulisan skripsi ini.
3. Ridwan, M.Ag sebagai Dosen wali yang memotivasi dan memberi arahan selama kuliah.
4. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

5. Kepada kepala MI NU Thoriqotus Sa'diyah Listiyono, M.Pd.I dan segenap guru, siswa serta karyawan yang telah memberikan izin dan membantu penulis mengadakan penelitian.
6. Kepada Yasid Yuliawan, S.Pd.I selaku guru MI Thoriqotus Sa'diyah yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan selama penelitian.
7. Kedua orangtua, Sholichan (alm) dan Rasminah, yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya dan memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan untuk keduanya.
8. Kakak (muh. Ahsan, Sakli Anggoro) dan adik (Sri Ayuning Pertiwi) yang senantiasa memberi do'a, semangat, motivasi dan dukungan dalam segala hal kepada penulis untuk senantiasa belajar dan belajar lebih giat.
9. Keluarga besar Sukirno, M. Pd yang telah banyak membantu penulis dari segi apapun. Semoga Allah yang membalas kebaikannya. Amiin.
10. Teman-teman PGMI A angkatan 2009 yang luar biasa.
11. Teman-teman PPL di MI Miftahus Sibyan Tugu dan teman KKN di desa Brambang Kec. Karangawen yang banyak memberi pengalaman
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdoa, semoga bermanfaat adanya dan mendapat ridho dari-Nya. Amin ya rabbal alamin.

Semarang, 22 Mei2014

Penulis,

Firman Ubaidillah
NIM: 093911018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Strategi pembelajaran <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi)	9
2. Hasil Belajar	17
3. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	21
4. Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia.....	25

5. Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Synergetic Teaching</i> (Pengajaran Bersinergi) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.....	32
B. Kajian Pustaka	36
C. Hipotesis Penelitian.....	39
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Uji Keabsahan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	53
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	62
B. Analisis Data	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
D. Keterbatasan Penelitian	84
 BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	86
B. Saran-saran	87
C. Penutup.....	88

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Analisis Hasil Jawaban dari Hasil Uji Coba Instrumen Tes	65
Tabel 4.2	Hasil Uji Tabel Data Hasil Uji Validitas Butir Soal	67
Tabel 4.3	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	69
Tabel 4.4	Hasil Jawaban Soal no. 2 untuk Menghitung Daya Pembeda.....	71
Tabel 4.5	Persentase Daya Beda Soal Butir.....	72
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas (Tahap Awal).....	73
Tabel 4.7	Sumber Data Homogenitas (Tahap Awal).....	73
Tabel 4.8	Uji Bartlett Awal.....	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Kesamaan Rata-rata.....	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas (Tahap Akhir)	76
Tabel 4.11	Sumber Data Homogenitas (Tahap Akhir)	77
Tabel 4.12	Uji Bartlett Akhir	77
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Siswa Kelas V (Kelas Uji Coba)
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 3 Soal Uji Coba
- Lampiran 4 Kunci Jawaban Uji Coba Soal Evaluasi
- Lampiran 5 Perhitungan Validitas Butir Soal
- Lampiran 6 Perhitungan Reliabilitas Butir Soal
- Lampiran 7 Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
- Lampiran 8 Perhitungan Daya Beda Butir Soal Uji Coba
- Lampiran 9 Analisis Validitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas Butir Soal Uji Coba
- Lampiran 10 Daftar Nama Kelas Eksperimen (V A)
- Lampiran 11 Daftar Nama Kelas Kontrol (V B)
- Lampiran 12 Soal Pre-Test
- Lampiran 13 Kunci Jawaban Soal Pre-Test
- Lampiran 14 Daftar Nilai Pre-Test Siswa kelas V
- Lampiran 15 Perhitungan Uji Normalitas Nilai Awal Pre-Test kelas Eksperimen
- Lampiran 16 Perhitungan Uji Normalitas Nilai Awal Pre-Test Kelas Kontrol
- Lampiran 17 Uji Homogenitas Data Pre-Test Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 18 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Hasil Belajar Pre-Test Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

- Lampiran 19 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 20 Soal Evaluasi (post-test)
- Lampiran 21 Kunci Jawaban Soal Evaluasi (Post-Test)
- Lampiran 22 Daftar Nilai Evaluasi Siswa kelas V
- Lampiran 23 Uji Normalitas Nilai Akhir Post-test Kelas Eksperimen
- Lampiran 24 Uji Normalitas Nilai Akhir Post-test Kelas Kontrol
- Lampiran 25 Uji Homogenitas data Post-test antar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 26 Uji Perbedaan Dua Rata-rata Hasil Belajar Post-test Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Lampiran 27 Riwayat Hidup
- Lampiran 28 Dokumentasi
- Lampiran 29 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 30 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 31 Surat Izin Riset
- Lampiran 32 Surat Keterangan Laboratorium Matematika
- Lampiran 33 Nilai Ko Kurikuler
- Lampiran 34 Piagam KKN
- Lampiran 35 Piagam OPAK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah menciptakan manusia sebagai makhluk hidup yang paling mulia di bandingkan dengan makhluk yang lain, ini terbukti dengan dianugerahkannya akal pada manusia untuk berfikir. Maka pendidikan menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan manusia dapat meningkatkan pola fikirnya, terlebih untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dan menantang. Warga negara Indonesia perlu memiliki kepribadian, ketrampilan, dan kompetensi tertentu agar mereka dapat menghadapi dan mengatasi kecenderungan yang tidak di inginkan serta dapat mendorong kecenderungan yang di inginkan yang tumbuh dari tata kehidupan yang semakin mengglobal. Dalam proses pendidikan sendiri mempunyai beberapa tujuan, diantaranya menggali dan mengembangkan potensi iman atau fitrah manusia dalam bentuk manusia berakhlak mulia.¹

Islam memandang pendidikan sangat penting, hal ini di tunjukkan dengan disandingkannya dengan orang yang beriman. Di dalam al Qur'an surat al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

¹Abudin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghozali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hlm. 60.

...niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat lain yang menjelaskan tentang pendidikan juga terdapat pada surat Shaad ayat 29 yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

...ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Berbagai kajian di banyak negara menunjukkan kuatnya hubungan antara pendidikan (sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia) dengan perkembangan bangsa-bangsa tersebut yang ditunjukkan oleh indikator ekonomi dan sosial budaya. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakatnya.²

Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.³ Berbagai kebijakan telah

² Faisal Jalal, DidiSupriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adi Cita, Karya Nusa, 2001)

³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hlm 18.

dibuat oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan pendidikan yaitu dengan memberlakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang kemudian diperbaharui menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

KTSP yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2004 (KBK) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan/sekolah. Di dalam KTSP, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.⁴ Untuk menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka guru harus bijaksana dalam menentukan model, pendekatan, strategi, metode, maupun teknik pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.⁵

Peranan guru juga sangat penting dalam proses pendidikan. Guru dituntut mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam

⁴Masnur Muslich, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm 10

⁵Harmuni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm 7

melaksanakan pembelajaran. Seorang guru mampu membuat siswa-siswanya paham dengan apa yang akan dipelajari dan mampu menginspirasi siswanya. Guru juga harus paham betul dan menguasai berbagai metode atau strategi pembelajaran yang akan dipakai dalam proses belajar. Semua kemampuan inilah yang harus ada pada guru profesional

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, salah satunya pada jenjang SD/MI. MI NU Thoriqotus Sa'diyyah Kudus sendiri mengajarkan mata pelajaran ini sudah lama. Namun pemahaman siswa tentang Ilmu Pengetahuan Sosial masih terbilang kurang. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran yang terjadi di kelas terlalu membosankan sehingga siswa merasa jenuh dan tidak konsen mengikuti pelajaran. Siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan berbicara dengan temannya. Pembelajaran secara konvensional belum bisa menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas terutama mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ini.

Madrasah Ibtidaiyah Thoriqotus Sa'diyyah merupakan salah satu MI di kota Kudus yang terletak di desa Colo kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Secara umum, pembelajaran yang berlangsung di sana masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Di mana peserta didik menerima pelajaran hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru, mencatat dan mengerjakan tugas.

Pembelajaran tersebut akan menimbulkan perasaan bosan karena keterlibatan peserta didik sangat kurang

Siswa dalam mengikuti pelajaran yang menjenuhkan menyebabkan prestasi belajar siswa yang didapat menjadi kurang maksimal, bahkan ada yang jauh mendekati dari KKM. Hal ini pula yang terjadi di MI NU Thoriqotus Sa'diyyah Kudus. Siswa kelas 5 dalam mengikuti pembelajaran IPS mengalami sedikit kesulitan dalam memahami pelajaran karena perlu mengingat materi yang banyak. Penggunaan metode atau strategi yang berbeda dari biasa dan yang lebih menarik diharapkan membantu siswa dalam mempelajari materi yang banyak memerlukan ingatan. Dalam mengikuti ulangan, nilai yang didapat siswa kelas 5 ini masih kurang, maka perlu ditingkatkan agar tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksanakan.

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul di dalam proses pembelajaran, seorang guru harus mampu menguasai kelas serta mampu memilih strategi pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga siswa menjadi termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang hati. Misalnya dengan menggunakan metode-metode atau strategi aktif guna membuat siswa lebih tertarik. Salah satu dari banyaknya metode dan strategi yang ada ialah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*.

Strategi *Synergetic Teaching* merupakan strategi yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Strategi ini

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan.

Kelebihan dari dilaksanakannya pembelajaran menggunakan strategi *Synergetic Teaching* ini pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya, diharapkan dapat memotivasi siswa MI NU Thoriqotus Sa'diyah kelas 5 untuk mengikuti kegiatan belajar dengan semangat dan penuh perhatian karena akan mengalami proses pembelajaran yang tidak biasa. Dengan semangat belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut, akan membantu siswa MI NU Thoriqotus Sa'diyah untuk meningkatkan hasil belajar yang selama ini dirasa belum sesuai dengan apa yang menjadi keinginan semua pihak yang bersangkutan.

Dengan strategi ini kemungkinan besar mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu peneliti bermaksud membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah Kudus Tahun Pelajaran 2013-2014”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang menjadi pokok kajian penulis, Apakah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil

belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia siswa kelas V MI Thoriqotus Sa'diyyah Kudus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah Untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia siswa kelas V MI NU Thoriqotus Sa'diyyah Kudus.

Sedangkan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa dan memberi pengalaman baru kepada siswa bahwa belajar Ilmu Pengetahuan Sosial tidak sulit dan tidak menjenuhkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan bersama. Selain itu juga akan memberi tambahan semangat belajar kepada siswa dengan proses pembelajaran yang baru.

2. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran, sehingga masalah materi pembelajaran dan sebagainya yang dihadapi siswa dan guru dapat teratasi.

Kemampuan guru juga akan bertambah seiring pengetahuan tentang proses pembelajaran yang beda dari yang biasa.

3. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi madrasah untuk perbaikan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada khususnya dan semua mata pelajaran pada umumnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa seperti apa yang diinginkan semua pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi)

Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran. Dalam suasana pembelajaran yang aktif, siswa tidak terbebani secara perorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi.¹

Prinsip pembelajaran aktif berawal dari Kredo John Locke (1690-an) dengan prinsip *tabula rasa* yang menyatakan bahwa *knowledge comes from experience*, pengetahuan berpangkal dari pengalaman. Dengan kata lain, untuk memperoleh pengetahuan, seseorang harus aktif

¹ Hamzah dan NurdinMohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 10.

mengalaminyasendiri.² Hal ini akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daripada hanya duduk memperhatikan guru saja.

Strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* merupakan salah satu dari pembelajaran aktif yang akan mampu memberi pengalaman yang berbeda kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pembelajaran aktif yang diterapkan dalam proses belajar, maka diharapkan lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Secara umum, strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.³ Strategi juga mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁴ Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan siswa mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar.

²Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 126

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 139.

Atau bisa mempunyai arti sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Melvin L. Silberman (2001) mengemukakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* (pengajaran sinergis) merupakan perubahan langkah yang sesungguhnya. Strategi ini memungkinkan para siswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan.⁵ Suatu cara atau teknik mengajar yang dilakukan oleh pengajar (guru) dalam proses pembelajaran, dimana siswa dalam satu kelas dijadikan dua kelompok dengan diberi materi yang sama kemudian salah satu kelompok dipisahkan ke ruang yang lain untuk membahas materi, sedangkan kelompok lain dibimbing oleh guru dengan teknik yang diinginkan, setelah beberapa menit kemudian siswa yang kelompok pertama dan yang kedua digabungkan kembali untuk memberikan kesempatan kepada siswa membandingkan pengalaman-pengalaman (yang telah mereka peroleh dengan teknik berbeda) yang mereka miliki baik mereka peroleh dengan sendirinya maupun melalui bimbingan. Metode ini juga memungkinkan para siswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan.

⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004), hlm. 135.

Adapun tatacara atau prosedur pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* sebagai berikut:

- a. Bagilah kelas menjadi dua kelompok.
- b. Kirimkan satu kelompok ke ruang lain untuk membaca topik yang akan diajarkan. Pastikan bahwa materi bacaannya tertata dengan baik dan mudah dibaca.
- c. Dalam pada itu, berikanlah pelajaran berbasis ceramah atau lisan tentang materi yang sama dengan yang dibaca oleh kelompok yang ada di ruang sebelah.
- d. Selanjutnya, baliklah pengalaman belajarnya. Sediakan materi bacaan tentang topik anda untuk kelompok yang telah mendengarkan penyajian mata pelajaran dan sediakan materi pelajaran untuk kelompok pembaca.
- e. Pasangkan anggota dari tiap kelompok dan perintahkan mereka mengikhtisarkan apa yang telah mereka pelajari.⁶

Suyadi (2013) menyebut strategi *synergetic teaching* dengan belajar kelas penuh, yaitu membagi peserta didik ke dalam dua kelas, karena jika dijadikan satu kelas akan menjadi terlalu penuh. Meskipun materinya sama, tetapi disampaikan dengan cara yang berbeda antara kelas satu dengan kelas lain. Selanjutnya, guru meminta masing-masing peserta didik untuk mencari pasangan dari kelas lain guna

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, hlm. 135.

membandingkan materi yang telah dipelajari.⁷ Nilai karakter yang bisa ditransformasikan kepada siswa adalah kepedulian sosial (kerja sama) dan rasa ingin tahu tentang kegiatan-kegiatan ekonomi di Indonesia.

Selanjutnya dikemukakan prosedur pelaksanaan metode belajar kelas penuh ialah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dibagi dari satu kelas menjadi dua kelompok atau dua kelas.
- b. Salah satu kelompok dipisahkan ke ruang lain untuk membaca topik pelajaran yang telah diagendakan.
- c. Kelompok yang lain diberikan materi pelajaran yang sama, tetapi dengan metode pembelajaran yang berbeda.
- d. Mintalah masing-masing peserta didik untuk berpasang-pasangan dengan kelompok lain atau kelas lain. Mintalah masing-masing pasangan membacakan hasil pelajaran yang diperoleh, sedangkan kelompok lain (penerima) membandingkan dan menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran yang dibacakan tersebut.

Sedangkan HisyamZaini (2008) menjelaskan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* atau pengajaran sinergis adalah strategi yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda. Strategi ini memberi kesempatan kepada peserta didik

⁷Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 51

untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan.

Prosedur pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kelas menjadi dua kelompok,
- b. Pindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mendengarkan kuliah anda untuk membaca bacaan dari topik yang akan anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pelajaran.
- c. Dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua di kelas.
- d. Minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua.
- e. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.⁸

Dalam penerapan strategi *synergetic teaching*, siswa diajak untuk berdiskusi dan aktif berfikir mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya, Sehingga mereka dapat saling bertukar materi yang didapatnya kepada temannya sesuai dengan pengalaman yang

⁸Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008) hlm, 37.

dimilikinya. Strategi ini juga disebut dengan strategi belajar kelas penuh, karena pelaksanaannya yang melibatkan seluruh siswa secara keseluruhan dan langsung.

Keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran ini menjadi pengalaman terarah yang diharapkan mengakar pada diri siswa. Karena pengalaman memberikan arah positif pada seleksi dan organisasi terhadap berbagai materi.

Dari ketiga pengertian diatas, mempunyai persamaan dalam strategi pembelajaran *synergetic teaching* yang dapat disimpulkan, yaitu memungkinkan para siswa memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan. Adapun strategi *synergetic teaching* mempunyai kelebihan atau keunggulan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- a. Melatih peserta didik menjadi mandiri dan pemberani.
- b. Melatih peserta didik untuk selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan peserta didik lainnya.
- c. Menghilangkan rasa malu dan kaku dalam menyampaikan pendapat atau hasil belajar yang mereka peroleh kepada temannya yang lain.

Adapun kekurangan atau kelemahannya strategi pembelajaran *synergetic teaching* sebagai berikut:

- a. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terlalu banyak, dimungkinkan peserta didik tidak terfokus pada materi yang dibahas.

- b. Menyita banyak waktu, dimana dalam menerapkan metode *Synergetic Teaching* ini perlu ada kegiatan pembagian kelompok.
- c. Dikhawatirkan terjadinya pengabaian oleh guru terhadap salah satu kelompok terutama pada kelompok pembaca, karena mereka dipisahkan ke ruang yang lain dan diberi pembelajaran mandiri.⁹

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Artinya bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Namun perlu diingat bahwa tidak satu pun strategi pembelajaran yang paling sesuai untuk semua situasi dan kondisi yang berbeda. Dibutuhkan kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran.

Penggunaan strategi dan metode yang menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik dan menumbuhkan minat dalam belajar. Sehingga akan membawa pengaruh pada keinginan siswa untuk mengetahui materi yang diajarkan. Dengan adanya keinginan siswa tersebut,

⁹<http://abdulsalamweb.blogspot.com/2012/06/skripsi-ptk.html>, diakses senin, 1 Maret 2014, 22.34 WIB

¹⁰ Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, hlm. 6.

siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia

2. Hasil Belajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses pendidikan yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan di sekolah dalam proses pembelajaran. Komponen utama adalah guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa. Kedudukan siswa dalam pembelajaran adalah subjek dan sekaligus objek. Maka inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan.¹¹

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah seseorang menerima pengalaman belajarnya¹². Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan

¹¹Saekhan Muchith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm.5

¹² Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22

pengetahuan, tetapi mencakup seluruh aktivitas belajar juga yang meliputi kecakapan dan ketrampilan dan ketrampilan melihat, menganalisis, memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja.

Hasil belajar juga mempunyai arti, yaitu “tingkat perkembangan mental” yang lebih baik bila dibanding pada saat pra-belajar.¹³ Jadi hasil belajar adalah suatu perolehan dari suatu proses dengan ditandai dengan perubahan.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam menuntun sesuatu pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Prestasi belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa setelah belajar.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom (1956) yang membaginya menjadi tiga kawasan (domain) yaitu:

a. Domain kognitif,

Domain kognitif mencakup kemampuan intelektual mengenal lingkungan yang terdiri atas 6 macam kemampuan yang disusun secara hierarki dari yang paling sederhana

¹³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 251.

sampai yang paling kompleks, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analysis, sintesis dan penilaian.

Segala sesuatu yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

Peningkatan hasil belajar dengan penggunaan strategi *Synergetic Teaching* adalah meningkatnya kemampuan kognitif siswa pada tingkat atau level pemahaman (*Comprehension*).¹⁴ Bagaimana memperoleh pengetahuan, kecakapan, dan sikap secara aktif melalui penggunaan strategi *Synergetic Teaching* dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan Ekonomi di Indonesia.

Tingkat Pemahaman (*Comprehension*) adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Seperti menjelaskan arti atau konsep dan menyebutkan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Penggunaan tes dalam bentuk tes pilihan ganda (*Multiple Choice*) digunakan untuk mengukur semua tujuan pembelajaran/kompetensi, khususnya domain kognisi, dari

¹⁴Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 83.

yang paling sederhana sampai yang paling kompleks.¹⁵ Jadi dalam penelitian ini dengan penggunaan pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif, khususnya pada tingkat pemahaman.

b. Domain afektif,

Domain afektif mencakup kemampuan-kemampuan emosional dalam mengalami dan menghayati sesuatu hal yang meliputi 5 macam kemampuan emosional disusun secara hierarki yaitu: kesadaran, partisipasi, penghayatan nilai, pengorganisasian nilai dan karakterisasi diri.

Hasil belajar afektif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai. Hasil belajar afektif dikembangkan oleh Krathwohl, dkk., yang kemudian dituangkan dalam bukunya yang berjudul "*Handbook II: The Affective Domain*" yang dipublikasikan pada tahun 1964. Menurut Krathwohl, dkk., hasil belajar afektif terdiri dari beberapa tingkat/jenjang, yaitu *receiving, responding, valuing, organization, dan characterization by value or value complex*.¹⁶

c. Domain psikomotor,

Domain psikomotor yaitu kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan terdiri dari

¹⁵Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran*, hlm. 116.

¹⁶Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hlm. 67.

gerakan reflek, gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan jasmani, gerakan-gerakan terlatih, dan komunikasi nondiskursif.¹⁷

Hasil belajar psikomotor (*Psychomotor Domain*) berkaitan dengan ketrampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Belajar keterampilan motorik menuntut kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak-gerak jasmani sampai menjadi satu kesatuan. Elizabeth Shimpson (1966) mengemukakan tujuh jenjang hasil belajar psikomotor, yaitu persepsi, set/persiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, adaptasi dan kreativitas.¹⁸

Dalam penelitian ini, kemampuan yang diperoleh dalam pelaksanaan strategi *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) yaitu berkenaan dengan domain kognitif ranah pemahaman.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Prestasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya:¹⁹

¹⁷SyaifulSagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 34

¹⁸Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, hlm. 72-73.

¹⁹Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 172-176

a. Faktor internal siswa

Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Fisiologis

Faktor fisiologis yaitu yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindra. Faktor ini terdiri dari kesehatan badan dan kondisi pancaindra.

2) Faktor psikologis

Ada banyak faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain ialah: intelegensi (tingkat kecerdasan siswa sendiri), sikap siswa dalam kesiapan terhadap pembelajaran, motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi belajar dari diri siswa, sesuai dalam firman Allah SWT dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka bumi dan di belakangnya, merekam penjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang

ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah telah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(Qs. Ar-ra’d: 11).²⁰

b. Faktor eksternal siswa

Selain faktor di dalam diri siswa, ada pula hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan keluarga

Di lingkungan keluarga, termasuk pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut meliputi: sosial ekonomi siswa (perekonomian keluarga), pendidikan orangtua, serta perhatian orangtua dan suasana hubungan antara anggota keluarga.

2) Faktor lingkungan sekolah

Sekolah juga mempunyai pengaruh dalam menentukan prestasi siswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya: sarana dan prasarana (fasilitas) yang disediakan pihak sekolah, kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan kurikulum dan metode mengajar yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas.

²⁰Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm.250

3) Faktor lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat termasuk yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor dalam masyarakat yang dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa adalah: sosial budaya (pandangan masyarakat tentang pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan siswa), dan partisipasi terhadap pendidikan dari pihak lain di luar sekolah.

Dilihat dari segi alatnya penilaian belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu tes dan non tes. Tes adalah suatu pernyataan, tugas, atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi, yang setiap butir pertanyaan mempunyai jawaban, dan memberikan implikasi bahwa setiap butir tes menuntut jawaban dari orang yang di tes. Instrumen tes seringkali digunakan untuk mengukur hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan).

Anne Anastasi dalam bukunya *Psychological Testing* (1976) mengatakan bahwa tes pada dasarnya merupakan suatu pengukuran yang objektif dan standar terhadap sampel perilaku. Sedangkan Frederick G. Brown (1976) mengatakan tes adalah prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku seseorang.²¹

²¹SaifuddinAzwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 3.

SaifudinAzwar juga berpendapat bahwa tes sebagai pengukur prestasi. Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Penilaian atau tes itu berfungsi untuk melihat sejauh mana kemajuan belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu program pengajaran. Maka penilaian itu disebut penilaian formatif. Tes ini biasanya diselenggarakan di tengah jangka waktu suatu program yang sedang berjalan. Dan hasil tes formatif dapat menyebabkan perubahan kebijaksanaan mengajar atau belajar.

Jadi dengan dilakukannya tes dalam pembelajaran menggunakan strategi *Synergetic Teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di Indonesia ini adalah untuk mengetahui hasil kemampuan siswa dalam menguasai materi yang sudah diajarkan oleh guru setelah kegiatan belajar mengajar.

4. Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia

a. Jenis dan bentuk usaha bidang ekonomi

Jenis-jenis usaha perekonomian di Indonesia beraneka ragam, diantaranya yaitu:

1) Pertanian

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Di antaranya padi, jagung, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan dan sayur-sayuran. Usaha pertanian banyak terdapat di daerah

pedesaan dan pergunungan. Orang yang bekerja dalam bidang pertanian atau orang yang mengelola tanah untuk bercocok tanam disebut petani.

2) Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang disebut sebagai perantara. Jenis usaha perdagangan, di antaranya pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dan lain-lain.

Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi 3, yaitu: pedagang tetap, pedagang asongan dan pedagang kaki lima.

3) Perikanan

Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan. Budidaya ikan adalah kegiatan mengembangbiakkan ikan. Nelayan adalah orang yang mencari ikan di laut. Indonesia memiliki wilayah perairan yang luas daripada daratannya. Penduduk yang tinggal di sekitar pantai lebih banyak yang menjadi nelayan.

4) Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Peternak adalah orang yang

pekerjaannya memelihara hewan. Jenis-jenis usaha peternakan dibedakan menjadi 4, yaitu: peternak hewan besar (sapi, kerbau dan kuda), peternak hewan kecil (kambing dan kelinci), peternak ikan dan peternak unggas.

5) Industri kerajinan

Industri adalah kegiatan usaha bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan merupakan kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha berskala besar. Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan).

Contoh industri, antara lain pembuatan sepatu, tas, pakaian, elektronik dan mesin. Sedangkan contoh kerajinan antara lain kerajinan perak, peralatan dapur, gerabah, kerajinan aksesoris dan sebagainya.

6) Jasa

Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. Contoh usaha jasa adalah perusahaan angkutan, bank, dokter, bengkel, warnet dan rental komputer.

Bentuk usaha dalam masyarakat, ada yang dikelola sendiri dan ada pula yang dikelola secara kelompok. Menurut

pengelolaan dan kepemilikan usaha, bentuk usaha dibedakan menjadi dua, yaitu milik perorangan (perusahaan perorangan) dan milik bersama (perusahaan persekutuan).

Perusahaan perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang dan kegiatan usahanya dijalankan sendiri oleh pemiliknya. Bentuk usaha ini banyak ditemukan karena sederhana, mudah cara pendiriannya, pajaknya ringan, dan modalnya sedikit. Perusahaan perseorangan, di antaranya adalah perusahaan sepatu (Cibaduyut), perusahaan perak (Kota Gede Yogyakarta), dan perusahaan batik (Solo).

Perusahaan milik bersama dinamakan perusahaan persekutuan. Anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan. Setiap anggota bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban usaha persekutuannya. Usaha persekutuan terdiri atas sebagai berikut:

- 1) Persekutuan Firma (Fa)

Persekutuan firma adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama dengan satu nama dan semua anggota bertanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankan. Pembagian keuntungan didasarkan atas perbandingan modal yang ditanamkan.

2) Persekutuan komanditer (CV)

Persekutuan komanditer (CV) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama. Seorang di antaranya sebagai sekutu aktif, sedangkan yang lainnya sebagai sekutu pasif komanditer (sekutu diam). Sekutu aktif bertanggung jawab penuh atas kelancaran usaha, sedangkan sekutu diam mempercayakan jalannya usaha pada sekutu aktif.

3) Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang modalnya diperoleh dari penjualan saham yang nilai nominalnya sama besar. Orang yang membeli saham disebut pesero. Setiap pesero bertanggung jawab pada saham yang ditanamkan. Pemilik Perseroan Terbatas adalah pemegang saham.

4) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah usaha yang modalnya berasal dari negara yang bertujuan membangun ekonomi nasional. Pimpinan perusahaan adalah sebagai penentu kebijakan yang juga mengurus kekayaan perusahaan.

5) Badan Usaha Swasta

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dikelola oleh satu atau

beberapa orang, biasanya bergerak di bidang perdagangan industri, pertanian, ataupun jasa. Bentuk dari badan usaha swasta, di antaranya PT, firma, CV, dan perusahaan perorangan.

6) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan usaha bersama dan berasaskan kekeluargaan. Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang artinya bekerja bersamasama untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan UU Pokok Perkoperasian No.12/1967, koperasi berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggotanya. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat (1), yaitu *bentuk perekonomian yang disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan*. Koperasi juga sesuai dengan UU No. 25/1992 tentang koperasi sebagai *gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan*. Landasan koperasi ada tiga, yaitu landasan idiil berupa Pancasila, landasan struktural berupa UUD1945, dan landasan mental berupa rasa karsa, rasa setia kawan, dan kesadaran berpribadi. Ciri koperasi adalah swakarsa, swadaya, dan swasembada.

Manfaat koperasi di antaranya adalah anggota dapat memenuhi kebutuhannya dengan harga murah,

pembayaran dapat diangsur, melayani peminjaman dengan jasa kecil terciptanya hubungan kekeluargaan

b. Kegiatan ekonomi

Dalam kehidupan dan kegiatan ekonomi sehari-hari, kita tidak dapat lepas dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiganya saling berkaitan dan berkesinambungan.

1) Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Yang termasuk kegiatan produksi, antara lain periklanan, industri, dan kerajinan. Contoh jenis produksi olahan teknologi adalah produksi produk makanan, minuman dan keperluan sehari (obat-obatan, sabun dan lain-lain)

2) Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen. Produk yang dihasilkan produsen disalurkan ke pemakai atau konsumen melalui perantara. Perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi ke konsumen disebut distributor. Agar proses distribusi lancar perlu adanya distributor.

3) Kegiatan Ekonomi

Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik

berupa barang maupun jasa. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi. Contoh kegiatan konsumsi, antara lain kegiatan menghabiskan makanan dan kegiatan menggunakan kendaraan

5. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching*(Pengajaran Bersinergi) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Strategi *Synergetic Teaching* termasuk dalam Pembelajaran aktif (*active learning*), yaitu suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dengan mendominasi aktifitas pembelajaran.²² Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan. Dengan melibatkan aktivitas siswa, mereka akan mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Dalam pembelajaran aktif, guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Peserta didik terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses

²²Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, hlm. 5

pembelajaran.²³ Dalam proses pembelajaran terjadi dialog interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan sumber belajar lainnya. Dalam suasana pembelajaran tersebut, siswa tidak terbebani secara perorangan dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar, tetapi mereka dapat saling bertanya dan berdiskusi sehingga beban belajar bagi mereka sama sekali tidak terjadi.

Pembelajaran aktif dengan menggunakan konsep strategi *synergetic teaching* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang menggunakan struktur kelompok berpasangan. Dalam hal ini siswa diajak untuk berdiskusi dan aktif berfikir mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya, Sehingga mereka dapat saling bertukar materi yang didapatnya kepada temannya sesuai dengan pengalaman yang dimilikinya.

Penerapan strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching* pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia mempunyai pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat diketahui dari dampak positif yang diterima oleh siswa setelah menerima materi kegiatan ekonomi di Indonesia yang menggunakan strategi pembelajaran aktif *Synergetic Teaching*.

²³Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 324

Pengaruh strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa. Hasil proses pembelajaran perlu nampak dalam perubahan dan perkembangan intelektual serta dalam bersikap dan mempertahankan nilai-nilai.

Untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar dimana guru berinteraksi dengan siswa perlu diadakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar tidak bertujuan untuk memberi nilai dan label pada siswa. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa belajar dan bagaimana cara belajar yang paling baik diterapkan.²⁴ Pada penelitian ini, evaluasi dilakukan dalam pemberian tes soal. Serangkaian tes yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di Indonesia ini, penggunaan strategi *Synergetic Teaching* akan membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa dengan lebih mudah siswa memahami materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini pun membawa pengaruh dalam meningkatkan pemahaman materi.

Hubungan prestasi belajar berupa penguasaan materi kegiatan ekonomi di Indonesia melalui metode *Synergetic Teaching* adalah dimana prestasi belajar siswa berupa penguasaan

²⁴SlametSuyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hlm. 152

materi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Menghitung peningkatan kapasitas pengetahuan peserta belajar adalah dengan menghitung selisih antara *post-test* dan *pre-test*. *Pre-test* dilakukan di awal pelatihan dan *post-test* di akhir pelatihan dan pada umumnya menggunakan instrument tes objektif, dimana keduanya menggunakan instrument yang sama.²⁵ Ini bisa digambarkan dengan rumus:

$$\frac{\text{Nilai}_{\text{posttest}} - \text{Nilai}_{\text{pretest}}}{\text{Nilai}_{\text{pretest}}} \times 100\%$$

Perhitungan menggunakan rumus diatas, akan memperoleh nilai yang dapat digunakan dalam perbandingan antar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika nilai perhitungan lebih besar pada kelas eksperimen, maka pembelajaran dengan strategi *synergetic teaching* berpengaruh dalam meningkatkan prestasi siswa. Sebaliknya, jika lebih besar kelas kontrol, strategi *synergetic teaching* tidak mempunyai pengaruh dalam pembelajaran. Penggunaan strategi tersebut juga membuat siswa merasa tidak jenuh dan bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan *synergetic teaching* siswa mendapatkan suasana yang baru untuk proses belajar mengajar, karena selama

²⁵Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 71

ini siswa hanya mendapatkan model pembelajaran konvensional dengan ceramah dalam kelas.

Jadi hasil belajar adalah suatu perolehan dari suatu proses dengan ditandai dengan perubahan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *synergetic teaching*. Nilai siswa ini yang akan menjadi tolak ukur berpengaruhnya strategi tersebut.

Pengaruh strategi pembelajaran ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa pada materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia sebelum dan sesudah pembelajaran serta pada kedua kelas. Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan. Dalam hal ini, jika hasil belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* lebih baik dari pada siswa yang tidak diberi perlakuan khusus, dapat dikatakan strategi *Synergetic Teaching* mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di MI ThoriqotusSa'diyah Kudus.

B. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah yang berupa penelitian tentang strategi pembelajaran *Synergetic*

Teaching di sekolah-sekolah yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Karya ilmiah yang peneliti dapat ini diharapkan bisa sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti baik dari segi metode dan objek penelitian. Diantaranya yaitu:

1. Alfira Dewi Kinasih (K1208019), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sinergi (*Synergetic Teaching*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.²⁶ Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis sinergi ternyata dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks pidato yang ditandai dengan meningkatnya: (1) jumlah siswa yang aktif selama apersepsi, yaitu 58% pada siklus I dan 83% pada siklus II; (2) jumlah siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan sungguh-sungguh pada siklus I sebesar 71%, dan siklus II mencapai 87%; dan (3) jumlah siswa yang

²⁶Alfira Dewi Kinasih, “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sinergi (*Synergetic Teaching*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”, skripsi, (Surakarta: universitas sebelas maret, 2012), dalam http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=2259

berhasil mencapai nilai 70 atau lebih pada siklus I sebesar 87,5%, dan siklus II mencapai 91,7%.

2. RatihBektiPratiwi, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran *Synergetic Teaching* Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar (PTK Pada Peserta Didik Kelas VII Semester II SMP Negeri 2 Gondang)”. Hasil penelitiannya adalah: 1. ada peningkatan motivasi belajar matematika pada pokok bahasan jajar genjang dan belah ketupat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang : a) antusias dalam belajar sebelum tindakan 69,68% dan setelah tindakan 87,87%, b) mengerjakan soal latihan sebelum tindakan 18,18% dan setelah tindakan 69,69%, c) menanyakan yang belum jelas sebelum tindakan 9,09% dan setelah tindakan 51,51%, d) menjawab pertanyaan dari guru atau peserta didik lain sebelum tindakan 15,15% dan setelah tindakan 60,60%, e) mendengarkan penjelasan guru sebelum tindakan 66,67% dan setelah tindakan 93,94%. 2. ada peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan indikator peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 60 sebelum tindakan 45,45% dan setelah tindakan 87,88%. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa metode pembelajaran *synergetic teaching* dapat meningkatkan

motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika²⁷

Adapun perbedaan pada penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat tentang strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dengan penelitian sebelumnya ialah jenjang dan tempat penelitian dilakukan, serta pada mata pelajaran. Peneliti disini mengambil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia di MI ThoriqotusSa'diyah dalam melakukan penelitian, sehingga judul penelitian yang peneliti tawarkan ini layak untuk ditindaklanjuti.

C. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan telaah yang mendalam yang mendalam tentang landasan teori dari berbagai sumber yang ada, maka untuk mengupayakan agar penelitian lebih terarah dan memberikan tujuan yang tegas, perlu adanya suatu hipotesis. Hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data yang terkumpul.²⁸

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

²⁷Ratih Beki Pratiwi, *Implementasi Metode Pembelajaran Synergetic Teaching dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar (PTK pada peserta didik kelas VII semester II SMP Negeri 2 Gondang*, dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id/9802/>

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

1. Ha: strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Ho: strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara/teknik yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk menjawab kebenaran.² Jadi metode penelitian adalah cara seseorang untuk mendapatkan fakta/kebenaran dengan sabar, hati-hati dan sistematis.

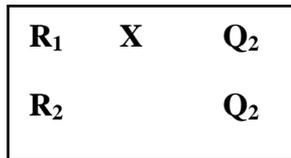
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (*experimental research*). Penggunaan metode eksperimen ini yang bersifat prediktif, dengan *posttest only control Group Design*, karena bertujuan untuk mencari pengaruh treatment. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 53.

²Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara 1999), hlm. 24.

secara signifikan. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut.³



Keterangan :

R1 = Random 1 (keadaan awal kelompok eksperimen)

R2 = Random 2 (keadaan awal kelompok kontrol)

Q2 = Posttest

X = Treatment (perlakuan)

Dalam bentuk ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* yang disebut kelas eksperimen, dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan khusus melainkan menggunakan pembelajaran konvensional yang disebut kelas kontrol.

Dalam desain ini kedua kelas diberi tes awal (pretest) dengan tes yang sama. Kemudian kelas A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan khusus, sedangkan kelas B diberi

³Emzir, Metodologi *Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 101.

perlakuan seperti biasanya. Setelah beberapa saat kedua Kelas dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir (post test). Hasil kedua tes akhir diperbandingkan (diuji perbedaannya), demikian juga dengan antara tes awal dengan tes akhir pada masing-masing kelas. Perbedaan yang berarti (signifikan) antara kedua hasil akhir, dan antara tes awal dan akhir pada kelas eksperimen menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang diberikan.⁴

Prosedur dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Menggolongkan subjek menjadi 2 kelompok atau kelas.
2. Kelompok atau kelas pertama yaitu kelas eksperimen yang dikenai variabel perlakuan X, dan kelas kedua yaitu kelas kontrol yang tidak dikenai variabel perlakuan.
3. Berikan pretest T1 untuk mengukur variabel terikat pada kedua kelas itu, lalu hitung mean masing-masing kelas.
4. Pertahankan semua kondisi untuk kedua kelompok itu agar tetap sama, kecuali pada satu hal yaitu kelas eksperimen dikenai variabel perlakuan (bebas) X untuk jangka waktu tertentu.
5. Berikan posttest T2 kepada kedua kelas itu untuk mengukur variabel terikat, lalu hitung meannya untuk masing-masing kelas.

⁴ Nana SyaodihSukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 205.

6. Hitung perbedaan antara hasil pretest T1 dan posttest T2 untuk masing-masing kelas, jadi $(T2.e - T1.e)$ dan $(T2.c - T1.c)$
7. Bandingkan perbedaan-perbedaan tersebut, untuk menentukan apakah penerapan perlakuan X itu berkait dengan perubahan yang lebih besar pada kelompok eksperimen, jadi $(T2.e - T1.e) - (T2.c - T1.c)$ ⁵

Kenakan test statistik yang cocok untuk rancangan ini untuk mengetahui dan menentukan hasil dari perhitungan tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU ThoriqotusSa'diyahyang berada di desa Colo RT 2 RW 01 kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Waktu penelitian dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2013/2014, dimulai dari tanggal 25 november sampai 19 desember 2013.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.⁶ Yang

⁵SumadiSuryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 106

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 118.

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MI NU ThoriqotusSa'diyah tahun pelajaran 2013/2014, yang terdiri dari dua kelas yang semuanya berjumlah 40 siswa, dengan rincian:

Kelas V A berjumlah 20 siswa

Kelas V B berjumlah 20 siswa

Yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V A dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas V B. Untuk kelas ujicoba, peneliti melakukan uji coba soal di MadrasahIbtidaiyyahTarbiyatul Falah siswa kelas V.

Karena semua populasi menjadi subjek penelitian, maka tetapdilakukan pengambilan sampel untuk menentukan kelompok yang dibagi di kelas eksperimen dalam pelaksanaan pembelajaran *Synergetic Teaching*. Dimana kelas eksperimen dibagi menjadi dua bagian. Bagian 1 bagi siswa yang mendapat buku pegangan untuk dibaca, sedangkan bagian lain menerima pembelajaran guru. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok bagian itu digabung menjadi 1 dan memilih pasangannya.

Sebelum dilaksanakan, maka perlu dilakukan teknik pengambilan sampel untuk membagi kelas eksperimen menjadi 2 bagian. Teknik pengambilan sampel atau pemilihan anggota dua bagian tersebut menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu teknik pengambilan atau pemilihan sampel berdasarkan

urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.⁷ Jumlah siswa disini berjumlah 20 siswa, pemilihan dilakukan berdasarkan nomor absen. Nomor absen genap akan menjadi bagian yang mendapat buku pegangan, sedangkan nomor absen ganjil mendapat pembelajaran guru. Pemilihan pasangan dari bagian 1 dengan bagian lain ialah dengan cara mengacak. Dimana setiap pasangan dari bagian 1 mendapat satu pasangan dari bagian lain.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau sering disebut juga variabelstimulus, prediktor, antecedent, independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabeldependent (terikat). Sedangkan variabel terikat sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁸

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*. Indikatornyaialah siswa melakukan diskusi dan tanya jawab.Sedangkan Variabel

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 123.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 61.

Terikatnya adalah hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Indikatornyayaitu dapat tercapainya tujuan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses diperolehnya data dari sumber data. Sumber data adalah subjek dari penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama dan nilai awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

belajar peserta didik dari kelas eksperimendan kelas kontrol. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁰

Tes ini merupakan tes yang diadakan secara terpisah terhadap masing-masing kelas (kelas eksperimendan kelas kontrol) dalam bentuk tes yang sama. Akan tetapi sebelum tes diujikan, terlebih dahulu diujikan kepada kelas uji untuk mengetahui taraf kesukaran soal, daya beda soal, validitas butir soal dan reliabilitas soal. Setelah terpenuhi maka dapat diujikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda. Data ini digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar siswa Ilmu Pengetahuan Sosial di MI ThoriqotusSa'diyah tahun pelajaran 2013/2014 serta mengetahui seberapa pengaruhnya.

F. Uji Keabsahan Data

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrument. Sebuah

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹

Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi *point biserial* karena skor 1 dan 0 saja. Adapun uji validitas butir pilihan ganda menggunakan korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial
 - M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya
 - M_t = Rerata skor total
 - S_t = Standar deviasi dari skor total
 - p = Proporsi siswa yang menjawab benar
- $$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1-p$)¹²

¹¹Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 50.

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, hlm. 79.

Selanjutnya nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan harga kritik r tabel dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Analisis tes ini menggunakan rumus K-R. 20 sebagai berikut:¹³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi jumlah siswa yang menjawab benar

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi Revisi, hlm. 100.

q = proporsi jumlah siswa yang menjawab salah ($q= 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya butir soal

St^2 = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varian)

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga r tabel.

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka soal tersebut reliabel.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Ditinjau dari segi kesukaran, soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha penyelesaiannya. Soal yang terlalu sulit akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauan kemampuannya. Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dan soal uraian dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:¹⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, hlm. 208.

Keterangan:

- P = angka indeks kesukaran item.
 B = Banyaknyasiswa yang dapat menjawab dengan betul terhadap butir item yang bersangkutan.
 JS = Jumlahsiswa yang mengikuti tes hasil belajar.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Soal dengan P kurang dari 0,30 adalah terlalu sukar;
- Soal dengan P 0,30 - 0,70 adalah soal (cukup) sedang;
- Soal dengan P lebih dari 0,70 adalah terlalu mudah.

4. Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Rumus menentukan indeks daya pembeda :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

- D =daya pembeda
 J = jumlah peserta tes
 J_A =banyaknya peserta kelompok atas
 J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi kelompok atas menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi kelompok bawah menjawab benar

Kriteria Daya Pembeda (D) untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut:

- D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
- D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
- D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*)
- D : 0,70 – 1,00: baik sekali (*excellent*)
- D : negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis data tahap awal (pre test)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas yaitu:

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, hlm. 218.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi.

Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

n = banyaknya subjek penelitian

$$\text{interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- 2) Menghitung rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum O_i x_i}{\sum O_i}$$

- 3) Mencari harga z , skor dari setiap batas kelas X dengan rumus:

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 4) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 77.

5) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval.¹⁷

Kriteria pengujian dari hipotesis diperoleh data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian sama.

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian tidak sama

¹⁷Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273.

Keterangan:

σ_1^2 = varian kelompok eksperimen

σ_2^2 = varian kelompok kontrol

Untuk uji homogenitas ini digunakan uji *Bartlett*, dengan rumus¹⁸

- 1) Menentukan varians gabungan dari kelas eksperimen dan kontrol

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

- 2) Menentukan harga satuan B

$$B = (\log s^2) \cdot \sum (n_i - 1)$$

- 3) Menentukan statistika χ^2

$$\chi^2 = (\ln 10) \cdot \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Dengan derajat kebebasan (dk) = $k-1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka kriteria pengujiannya adalah jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ berarti H_0 diterima, dan jika $\chi^2 \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ berarti H_0 ditolak.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$, maka H_0 diterima artinya populasi dikatakan homogen.

¹⁸Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 263.

c. Uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelas tersebut tidak berbeda, berarti kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama.

Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut

- 1) Menentukan rumusan hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{rata-rata kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{rata-rata kelas kontrol.}$$

- 2) Menentukan statistik yang digunakan yaitu uji t dua pihak
- 3) Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 5\%$.
- 4) Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, di mana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 5) Menentukan statistik hitung menggunakan rumus t-test, yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua

distribusi. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut¹⁹.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelas kontrol

n_1 = Banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya siswakeselaskontrol

s = Simpangan baku gabungan

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

s^2 = Simpangan baku gabungan

2. Analisis data tahap akhir (post test)

a. Uji Normalitas

Langkah-langkah pengujian normalitas sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis tahap awal.

¹⁹Sudjana, *Metode Statistika*, hlm. 239.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian kesamaan dua varians (homogenitas) sama dengan langkah-langkah uji kesamaan duavarians (homogenitas) pada analisis tahap awal.

c. Uji perbedaan rata-rata

Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{rata-rata kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{rata-rata kelas kontrol}$$

Dalam uji ini digunakan rumus *t-test*, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = mean sampel kelas eksperimen

\overline{X}_2 = mean sampel kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelas kontrol

s = standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol

Dengan,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians dari kelompok kontrol

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok kontrol

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat

kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dengan pembelajaran konvensional. Dengan kata lain strategi *Synergetic Teaching* tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran dengan strategi *Synergetic Teaching* dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian strategi *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Keberhasilan suatu penelitian tidak dapat terlepas dari adanya sekumpulan data, begitu juga dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sebagaimana dijabarkan pada bab sebelumnya. Dalam proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tes.

1. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi diperoleh data siswa (lampiran 10 dan 11) serta hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V MI ThoriqotusSa'diyah Kudus tahun pelajaran 2013/2014 (lampiran 22), yang terdiri dari 2 kelas yang semuanya berjumlah 40 siswa. Dengan rincian kelas V A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas V B berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol.

Data nilai awal yang digunakan sebagai data awal adalah hasil tes awal (pre-test) Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan normalitas, homogenitas, dan kesamaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (terlampir).

Selain kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut, peneliti juga menggunakan sekolah lain dalam melakukan uji coba soal instrumen. Kelas uji coba yang digunakan ialah kelas V MI

Tarbiyatul Falah yang berjumlah 20 siswa. Adapun data siswa kelas uji coba, kisi-kisi soal uji coba, soal uji coba dan kunci jawaban selengkapnya terdapat dalam lampiran1-4.

2. Tes

Tehnik tes diperlukan untuk memperoleh nilai hasil belajar siswa kelas V A dan V B setelah mendapat perlakuan berbeda. Sebelumnya tehnik tes juga diperlukan untuk menguji instrument yang akan digunakan uji tes instrument dilakukan di sekolah yang beda tetapi kelas yang sama, yaitu kelas V MI Tarbiyatul Falah Kudus. Tes tersebut diujicobakan pada kelas uji coba untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal sebelum digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas V A sebagai kelas eksperimen dan diberi perlakuan yaitu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching*. Sedangkan siswa kelas V B sebagai kelas kontrol diberi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia dengan menggunakan metode konvensional.

Sebelum kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol harus mempunyai kemampuan awal yang sama untuk mengetahui bahwa tidak ada perbedaan kemampuan awal yang signifikan. Kemudian kedua

kelas tersebut diadakan uji kesamaan dua varians yang disebut uji homogenitas dan uji normalitas. Untuk memperoleh data awal tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan tes awal atau yang biasa disebut dengan pre-test.

B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes secara rinci, dan hasilnya disajikan sebagai berikut.

1. Analisis Butir Soal Uji Coba

Untuk memperoleh data hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka instrumen tes yang akan diujikan harus melalui beberapa uji. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh instrumen yang baik dan dapat dikatakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur oleh peneliti.

Sebelum instrumen diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebagai alat ukur prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada kelas yang bukan populasi dan sudah pernah mendapatkan materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia yaitu kelas V di MI Tabiyatul Falah. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Adapun yang digunakan dalam pengujian meliputi: validitas tes, reabilitastes, tingkat kesukaran tes, dan daya beda. Berikut peneliti paparkan analisis butir soal hasil uji coba instrumen tes meliputi:

a. Analisis validitas tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item-item tes. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan.

Perhitungan validitas soal menggunakan korelasi *point biserial* yaitu:

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1-p$)

Contoh perhitungan validitas butir soal nomor 2

Table 4.1

Analisis Hasil Jawaban dari Hasil Uji Coba Instrumen Tes pada Soal Nomor 2

No	Kode	Butir Soal no 2 (X)	Skor total (Y)	Y ²	XY
1.	U_2	1	23	529	23
2.	U_10	1	22	484	22
3.	U_6	1	21	441	21

4.	U_12	1	21	441	21
5.	U_17	1	20	400	20
6.	U_11	1	18	324	18
7.	U_9	1	17	289	17
8.	U_13	1	16	256	16
9.	U_18	1	15	225	15
10.	U_16	1	15	225	15
11.	U_7	1	14	196	14
12.	U_4	1	14	196	14
13.	U_5	1	13	169	13
14.	U_8	1	13	169	13
15.	U_1	0	12	144	0
16.	U_14	1	11	121	11
17.	U_19	0	10	100	0
18.	U_3	0	9	81	0
19.	U_15	0	6	36	0
20.	U_20	1	5	25	5
	Jumlah	16	295	4851	258

Berdasarkan table di atas diperoleh hasil:

$$\gamma_{pbi} = \frac{16,125 - 14,75}{4,998} \sqrt{\frac{0,8}{0,2}}$$

$$= 0,55$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=20, diperoleh $r_{tabel}=0,444$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item soal tersebut sah atau valid. Perhitungan validitas butir selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal uji coba diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Tabel Data Hasil Uji Validitas Butir Soal

No	Item soal pilihan ganda	Kriteria
1.	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Valid
2.	1, 5, 17, 18, 19	Invalid

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9.

b. Analisis Reabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrument yang baik secara akurat memiliki jawaban yang secara konsisten untuk kapan pun instrument tersebut disajikan.

Perhitungan reliabilitas tes menggunakan rumus K-R 20 yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi jumlah siswa yang menjawab benar

q = proporsi jumlah siswa yang menjawab salah
(q= 1-p)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya butir soal

S = standar devisiasi dari tes (standar devisiasi adalah akar varian)

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan harga dalam tabel product moment dan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$n = 25$$

$$\sum pq = 5,182$$

$$S^2 = 24,298$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{24,987 - 5,182}{24,987} \right)$$

$$r_{11} = 0,824$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,824$ dan $r_{tabel} = 0,444$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Analisis tingkat kesukaran tes

Uji indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal itu apakah sukar atau mudah. Analisis untuk indeks kesukaran adalah dengan menggunakan Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = tingkat kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria:

Soal dengan $P \leq 0.30$ adalah soal sukar;

Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah soal sedang;

Soal dengan $P > 0.70$ adalah soal mudah.

Perhitungan untuk butir soal nomor 2

$$B = 16$$

$$JS = 20$$

$$P = \frac{16}{20} = 0,8$$

Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka soal no 2 termasuk soal dengan klasifikasi mudah. Untuk soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama. Perhitungan tingkat kesukaran butir soal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal diperoleh.

Table 4.3

Presentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
1.	Sukar	13, 14, 22	3	12
2.	Sedang	1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 16, 17, 18, 21, 23	15	60
3.	Mudah	2, 4, 11, 19, 20, 24, 25	7	28

d. Analisis daya beda tes

Analisis hasil jawaban dari hasil uji coba instrument tes untuk daya pembeda adalah dengan menggunakan

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA = $\frac{B_A}{J_A}$ = proposal kelompok atas menjawab benar

PB = $\frac{B_B}{J_B}$ = proposal kelompok bawah menjawab benar

Dengan Klasifikasi daya pembeda soal:

$DP \leq 0,00$ = sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ = jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ = cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ = baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ = sangat baik

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Soal No 2
untuk Menghitung Daya Pembeda

Kelompok atas			Kelompok bawah		
No	kode	skor	No	kode	skor
1	U_2	1	11	U_7	1
2	U_10	1	12	U_4	1
3	U_6	1	13	U_5	1
4	U_12	1	14	U_8	1
5	U_17	1	15	U_1	0
6	U_11	1	16	U_14	1
7	U_9	1	17	U_19	0
8	U_13	1	18	U_3	0
9	U_18	1	19	U_15	0
10	U_16	1	20	U_20	1
jumlah		10	jumlah		6

Untuk soal no 2 diperoleh data sebagai berikut:

$$BA = 10 \qquad BB = 6$$

$$JA = 10 \qquad JB = 10$$

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$= \frac{10}{10} - \frac{6}{10} = 0,4$$

Perhitungan daya beda butir selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

Berdasarkan kriteria di atas, maka soal nomor 2 mempunyai daya pembeda cukup. Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Persentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Presentase
1	Sangat Jelek	18	1	4
2	Jelek	1, 4, 14, 17, 19, 24	6	24
3	Cukup	2,3,5, 6,7,8, 10, 11, 15, 20, 22, 25	13	53
4	Baik	9, 12, 13, 16, 21, 23	6	24
5	Sangat baik		0	0

2. Analisis Data Awal

Analisis data awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelas V A dan V B memiliki kondisi awal yang sama. Setelah mendapat data awal *pre-test* kelas V A dan V B sebagaimana dalam lampiran 14, maka dilakukan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan dua rata-rata. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data Nilai Awal

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian: jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{table}$. Dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ serta taraf signifikan 5% maka H_0 diterima.

Berdasar perhitungan yang terdapat dalam lampiran 15 dan lampiran 16 diperoleh hasil uji normalitas tahap awal sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas (Tahap Awal)

No	Kelas	Nilai rata-rata	χ^2_{hitung}	χ^2_{table}	keterangan
1	V A	57,5	4,09	11,07	Normal
2	V B	53,5	6,15	11,07	Normal

Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{table}$ maka H_0 diterima. Diperoleh baik kelas V A dan kelas V B berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data Nilai Awal

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian sama.

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelompok sampel mempunyai varian tidak sama

Kriteria pengujian : H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$.

Dengan $\alpha = 5\%$. Berdasar perhitungan yang terdapat dalam lampiran 17 diperoleh hasil uji homogenitas tahap awal sebagai berikut:

Tabel 4.7
Sumber Data Homogenitas (tahap Awal)

Sumber variasi	V A	V B
Jumlah nilai	1150	1070
N	20	20
Rata-rata	57,500	53,500
Varians (s^2)	101,316	150,263
Standart deviasi (s)	10,066	13,762

Tabel 4.8
Uji Bartlett Awal

Kelas ke	Dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) Log Si ²	dk.Si ²
1	20	0,05	101	2,00568	40,1135427	2016,32
2	20	0,05	150,263	2,17685	43,5370502	3005,26
Jumlah	40	0,1	252	4,18253	83,6505929	5031,58

Dari hasil perhitungan uji Bartlett diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,77178$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,84$ dengan $\alpha = 5\%$, $dk = k-1 = 2-1 = 1$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka kedua kelas tersebut memiliki varians yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 17.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Hipotesis yang digunakan dalam persamaan dua rata-rata tahap awal adalah:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{rata-rata kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{rata-rata kelas kontrol}$$

Kriteria pengujian yang berlaku adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan menentukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan peluang $(1-\alpha)$. Maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Berdasarkan perhitungan yang terdapat dalam lampiran 18, diperoleh:

Tabel 4.9
Hasil Uji Kesamaan Rata-rata

Sumber variasi	V A	V B
Jumlah nilai	1150	1070
N	20	20
Rata-rata	57,500	53,500
Varians (s^2)	101,316	150,263
Standart deviasi (s)	10,066	13,762
t_{hitung}	1,128	
t_{tabel}	2,02	

Simpulan: ternyata $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,128 < 2,02$ maka H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan rata-rata antara kelas eksperimen (V A) dan kelas kontrol (V B).

3. Analisis Data Akhir

Setelah melakukan analisis butir tes uji coba dan analisis data awal kelas V A dan kelas V B maka disusunlah RPP, soal evaluasi, dan kunci jawaban soal evaluasi (sebagaimana terlampir) untuk selanjutnya dilaksanakan penelitian. Adapun daftar nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol serta nilai akhir setelah penelitian dapat dilihat pada lampiran.

Analisis data akhir dilakukan terhadap data hasil belajar yang telah diujikan pada siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen yang pembelajarannya dikenai strategi *Synergetic Teaching* dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data Nilai Akhir

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian: jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{table}$. Dengan derajat kebebasan $dk = k-1$ serta taraf signifikan 5% maka H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil uji normalitas tahap akhir sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas (Tahap Akhir)

Sumber variasi	Kelas V A	Kelas V B
Jumlah nilai	1600	1310
N	20	20
Rata-rata	80	65,5
χ^2_{hitung}	7,36	7,86
χ^2_{table}	11,07	11,07
keterangan	Normal	Normal

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$ dengan derajat kebebasan $dk = 6 - 1 = 5$ dan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima. Jadi diperoleh bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

Selengkapnya dapat dilihat pada dalam lampiran 23 dan lampiran 24.

b. Uji Homogenitas Data Nilai Akhir

Uji homogenitas menggunakan uji Bartlet dengan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Varians Homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Varians Tidak Homogen)}$$

Kriteria pengujian: H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$

Tabel 4.11

Sumber Data Homogenitas (Tahap Akhir)

Sumber Variasi	Eksperimen V A	Kontrol V B
Jumlah Nilai	1600	1310
N	20	20
Rata-rata	80	65,5
Varians (s^2)	57,895	57,632
Standart Deviasi (s)	7,608859	7,591546
χ^2_{hitung}	0,0001	

Tabel 4.12

Uji Bartlett Akhir

Kelas ke	Dk	1/dk	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	(dk) $\text{Log } S_i^2$	dk. S_i^2
1	20	0,05	58	1,76264	35,2527817	1157,85
2	20	0,05	57,6316	1,76066	35,2132104	1152,63
Jumlah	40	0,1	116	3,5233	70,465992	2310,53

Dari hasil perhitungan uji Bartlett diperoleh $\chi^2_{hitung} = 0,0001$ dan $\chi^2_{tabel} = 3,84$ dengan $\alpha = 5\%$, $dk = k-1 = 2-1 = 1$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka kedua kelas tersebut memilikivarians yang homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas V A dan kelas V B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji pihak kanan.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$$\mu_1 = \text{rata-rata kelas eksperimen}$$

$$\mu_2 = \text{rata-rata kelas kontrol}$$

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\overline{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians dari kelompok kontrol

s = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subyek dari kelompok kontrol

Berdasar perhitungan, diperoleh hasil uji hipotesis pada tahap akhir sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis

Sumber Variasi	Eksperimen V A	Kontrol V B
Jumlah Nilai	1600	1310
N	20	20
Rata-rata	80,000	65,500
Varians (s^2)	57,895	57,632
Standart Deviasi (s)	7,609	7,592

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(20-1)57,8947 + (20-1)57,6316}{20 + 20 - 2}} = 7,6002$$

$$t = \frac{80,00 - 65,50}{7,6002 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= 6,033$$

Dengan mengambil taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dan $dk = (20 + 20 - 2) = 38$ didapat $t_{tabel} = 1,68$. Berdasarkan perhitungan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 6,033$. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 26.

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $\mu_1 \leq \mu_2$. Karena pada penelitian ini $\mu_1 > \mu_2$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dengan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol. Maksudnya terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian strategi *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu ditentukan populasi penelitian yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen yang dikenai strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dan kelas V B sebagai kelas kontrol yang dikenai pembelajaran konvensional.

Penelitian ini diawali dengan menganalisis kemampuan awal kedua sampel penelitian apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti melakukan tes awal (pre-test) untuk mendapatkan data nilai siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum mendapatkan

perlakuan yang berbeda, yang kemudian data tersebut peneliti sebut dengan data nilai awal.

Selanjutnya dilakukan analisis awal, perhitungan uji normalitas dan uji *barlett*, pada data nilai awal dari kedua kelas adalah berdistribusi normal dan homogen dan tidak ada perbedaan rata-rata antara kedua kelas. Hal ini dapat dikatakan bahwa kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan memiliki kemampuan yang setara atau sama.

Setelah penelitian dilakukan, maka dilakukan analisis hipotesis data hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas eksperimen dan kelas kontrol materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia yang sudah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji *barlett* pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dari kedua kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberi perlakuan berbeda adalah berdistribusi normal dan homogen. Sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian selanjutnya yaitu uji kesamaan dua rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol.

Selanjutnya pada pengujian kesamaan dua rata-rata pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dari kelas eksperimen dan kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda, diperoleh $t_{hitung} = 6,033$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (20 + 20 - 2) = 38$ diperoleh $t_{tabel} = 1,68$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* dengan hasil pembelajaran menggunakan metode konvensional berbeda secara nyata.

Dihitung dari prosedur penelitian, diperoleh perhitungan perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk nilai pre test kelas kontrol (T1.c) diperoleh 53,50 dan post test (T2.c) diperoleh 65,50. Pada kelas eksperimen, nilai pre test (T1.e) yaitu 57,50 dan pada post test (T2.e) yaitu 80,00. Maka hasil pre test dan post tes kelas kontrol (T2.c – T1.c) adalah $65,50 - 53,50 = 12$, sementara untuk nilai pre test dan post test kelas eksperimen (T2.e – T1.e) adalah $80,00 - 57,50 = 22,5$. Jadi hasil bandingan perbedaan yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol (T2.e – T1.e) - (T2.c – T1.c) yaitu $22,5 - 12 = 10,5$. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia siswa kelas V MI ThoriqotusSa'diyahKudus tahun pelajaran 2013/2014. Kesimpulan tersebut sesuai dengan hipotesis awal bahwa Strategi *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Melvin L. Silberman (2001) mengemukakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* (pengajaran sinergis) merupakan perubahan langkah yang sesungguhnya. Strategi ini memungkinkan para siswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan.¹ Suatu cara

¹Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, hlm. 135.

atau teknik mengajar yang dilakukan oleh pengajar (guru) dalam proses pembelajaran, dimana siswa dalam satu kelas dijadikan dua kelompok dengan diberi materi yang sama kemudian salah satu kelompok dipisahkan ke ruang yang lain untuk membahas materi, sedangkan kelompok lain dibimbing oleh guru dengan teknik yang diinginkan, setelah beberapa menit kemudian siswa yang kelompok pertama dan yang kedua digabungkan kembali untuk memberikan kesempatan kepada siswa membandingkan pengalaman-pengalaman (yang telah mereka peroleh dengan teknik berbeda) yang mereka miliki baik mereka peroleh dengan sendirinya maupun melalui bimbingan. Metode ini juga memungkinkan para siswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan.

Pada kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* yang memungkinkan para siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat saat mereka mengikuti proses pembelajaran. Siswa juga dapat menanyakan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Tidak hanya itu, pada kelas eksperimen dapat tercipta suatu pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir dan berargumentasi siswa.

Pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional, partisipasi siswa belum cukup bagus. Ini dikarenakan peranan pembelajaran lebih aktif dimainkan oleh guru yang lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan siswanya. Selain itu pembelajaran

dengan konvensional juga belum mampu memotivasi seluruh siswa untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berkurang karena kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Peran siswa hanyalah sebagai penerima informasi sehingga pada akhirnya materi yang diterima siswa akan mudah dilupakan.

Diperlukan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Karena hal ini akan membawa pengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa. Sehingga dapat tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal sangat disadari adanya kesalahan dan kekurangan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan melainkan terjadi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada meliputi:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Keterbatasan tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI ThoriqotusSa'diyah Kudus untuk dijadikan tempat penelitian. Apalagi ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Demikianlah beberapa keterbatasan penelitian ini. Untuk selanjutnya pelaksanaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* tidak terbatas pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia saja, melainkan dapat ditetapkan pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial atau bahkan mata pelajaran lain yang dianggap sesuai dengan strategi pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan adanya tindak lanjut dari strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* menggiring pengetahuan guru dalam memudahkan pemahaman siswa dalam menuntut ilmu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V MI ThoriqotusSa’diyah Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014” maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* (Pengajaran Bersinergi) mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar kognitif Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia siswa kelas V MI ThoriqotusSa’diyah Kudus.

Pengaruh ini ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Synergetic Teaching* adalah 80,00 dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional adalah 65,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Dari hasil perhitungan t-test, dihasilkan bahwa $t_{hitung} = 6,033$ dan $t_{tabel} = 1,69$ dengan taraf nyata sebesar 5% jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa ilmu pengetahuan sosial materi kegiatan ekonomi di Indonesia yang pengajarannya menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dengan yang menggunakan metode konvensional.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa strategi *Synergetic Teaching* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqotus Sa'diyah kodus, maka ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan dapat meningkatkan ketekunan dan keaktifan dalam belajar agar tercapai segala cita-cita yang diinginkan.
 - b. Siswa diharapkan lebih aktif, kreatif dan dapat mengembangkan diri dalam pelajaran karena guru bukan satu-satunya sumber informasi untuk mengetahui segala sesuatu.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan bisa menerapkan strategi, metode dan model pembelajaran yang baik, bervariasi dan tepat yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa, antara lain dengan menerapkan strategi *Synergetic Teaching* dalam pembelajaran. Guru diharapkan bisa menumbuhkan rasa semangat belajar siswa dengan memberikan strategi, metode dan model yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang disukai.
 - b. Guru diharapkan bisa memahami keadaan siswa dan mengetahui kondisi siswa saat belajar.

3. Bagi sekolah
 - a. Sekolah diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan mutu siswa sampai mutu gurunya.
 - b. Sekolah diharapkan bisa terus meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah diantaranya dengan menyediakan fasilitas dan media belajar.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa, shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah saw beserta keluarganya yang senantiasa penulis nantikan syafaatnya di hari akhir kelak. Amin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini sehingga dapat terlaksana secara baik. Semoga apa yang telah dilakukan dapat menjadikan sebagai amal sholeh dan semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Amin.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Dan penulis berharap apa yang menjadi kelemahan dan penulisan skripsi ini dapat dijadikan perkembangan dalam penelitian mendatang.

Akhirnya, penulis berharap agar penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca sekalian. Amin ya robbal alamin,

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

_____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006

Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

Departemen Agama RI Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: RinekaCipta, 2006.

Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: bumi aksara, 2009

Hamzah dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Harmuni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009

<http://abdulsalamweb.blogspot.com/2012/06/skripsi-ptk.html>, diakses
senin, 1 Maret 2014, 22.34 WIB

- Jalal, Faisal, Didi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konsteks Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Adi Cita, Karya Nusa, 2001
- Kinasih, Alfira Dewi, “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Sinergi (*Synergetic Teaching*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pidato Pada Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012”, skripsi, (Surakarta: universitas sebelas maret, 2012), dalam http://digilib.fkip.uns.ac.id/contents/skripsi.php?id_skr=2259
- Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara 1999.
- Muchith, Saekhan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Munthe, Bermawy, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009
- Muslich, Masnur, *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Pratiwi, Ratih Bekti, *Implementasi Metode Pembelajaran Synergetic Teaching dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar (PTK pada peserta didik kelas VII semester II SMP Negeri 2 Gondang*, dalam <http://etd.eprints.ums.ac.id/9802/>
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Rusn, Abudin Ibnu, *Pemikiran Al Ghozali Tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998

- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Silberman, Melvin L., *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia dan Nuansa, 2004
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2011
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Surapranata, Sumarna, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

Suyanto, Slamet, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010

Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2008

Lampiran 1

DAFTAR SISWA KELAS V
MI Tarbiyatul Falah
(KELAS UJI COBA)

NO	NAMA	KODE
1	Ainil Hana	U_1
2	Aliya Nurunnaja	U_2
3	Amelia Dwi Ariani	U_3
4	Eka Fajar Arifiyanto	U_4
5	Fathurrahman Syarif Jananto	U_5
6	Ferdi Ananda Saputra	U_6
7	Feri Ardiansyah	U_7
8	Firdaus Afnan Na'im	U_8
9	Fitriana Khoirotnun Nasikhah	U_9
10	Gandi Surya Wijaya	U_10
11	Imam Reza Saputra	U_11
12	Kamila Najwa Ali	U_12
13	Khalina Khilmiyyah	U_13
14	M. Fais Febriyan	U_14
15	M. Hasan Murtadlo	U_15
16	M. Riza Muhaiminnan N	U_16
17	Nabila Putri Revalina	U_17
18	Nadya Maharani Putri	U_18
19	Naora Abyan Fauziah M F	U_19
20	Riski Amelia Safitri	U_20

Lampiran 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : MI Tarbiyatul Falah
Sub Materi Pokok : Kegiatan Ekonomi di Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Banyak Soal :25
Alokasi waktu : 70 menit
Bentuk Soal : pilihan ganda

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator	Jumlah soal	No soal
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5.1 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi	6	1, 2, 14, 15, 23, 25
		1.5.2 Menyebutkan jenis usaha perekonomian	7	5, 8, 11, 13, 16, 17, 21,
		1.5.4 Menyebutkan pengelompokan kegiatan ekonomi	6	3, 4, 7, 12, 19, 24
		1.5.5 Menyebutkan contoh kegiatan ekonomi di Indonesia	6	6, 9, 10, 18, 20, 22

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi pokok : kegiatan Ekonomi di Indonesia
Kelas : V (Lima)
Waktu : 70 menit (2 x 35 menit)

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan menghasilkan barang dan jasa disebut....
 - a. Konsumsi
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. jasa
2. Kegiatan ekonomi yang utama dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu...
 - a. Produksi, investasi, konsumsi
 - b. Produksi, konsumsi, koperasi
 - c. Produksi, distribusi, investasi
 - d. Produksi, distribusi, konsumsi
3. Berikut ini yang merupakan kegiatan konsumsi, yaitu...
 - a. Mencari ikan untuk dijual
 - b. Mengenakan pakaian dan sepatu
 - c. Menjahit pakaian untuk dijual
 - d. Membuat makanan untuk dijual
4. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya karena....
 - a. Modalnya berasal dari investor
 - b. Keuntungan dibagi kepada anggota
 - c. Organisasinya berciri manajemen modern
 - d. Kekuasaan tertinggi ada pada pengguna
5. Kegiatan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan...
 - a. Konsumsi
 - b. distribusi
 - c. produksi
 - d. perdagangan
6. Perusahaan yang kegiatannya mengambil sumber daya alam dan langsung dapat dijual tanpa melalui proses produksi disebut perusahaan....

16. Negara kita memiliki tanah subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh karena itu negara kita disebut...
- a. Maritime
 - b. Modern
 - c. Agraris
 - d. tradisional
17. Penanaman kembali lahan gundul karena penebangan hutan secara sembarangan disebut....
- a. Rehabilitasi
 - b. Reboisasi
 - c. Reproduksi
 - d. Intensitas
18. Bukit Asam (Sumatra Selatan) merupakan salah satu pusat pengolahan bahan tambang yang berupa....
- a. Tembaga
 - b. batu bara
 - c. gas alam
 - d. minyak bumi
19. Berikut ini yang merupakan kegiatan distribusi adalah.....
- a. Menanam durian
 - b. Memakai sepatu
 - c. membuat tempe
 - d. mengangkut hasil pertanian
20. Organisasi masyarakat yang khusus menangani pengairan sawah dibali disebut....
- a. Subak
 - b. ulu-ulu
 - c. irigasi
 - d. jogobayan
21. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah...
- a. Ayam, itik dan burung
 - b. Sapi, kerbau dan kuda
 - c. kambing, domba dan kelinci
 - d. ayam, kambing dan domba
22. Pusat pengolahan tembaga terdapat di....
- a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Semarang
 - d. tembagapura
23. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut...
- a. Firma
 - b. PT
 - c. koperasi
 - d. perusahaan daerah
24. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....
- a. Kegiatan konsumsi
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. kegiatan berdagang
 - d. kegiatan produksi
25. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....
- a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. membuat meja dan kursi
 - d. memelihara ikan

Lampiran 4

KUNCI JAWABAN UJI COBA SOAL EVALUASI

- | | | |
|--------------|--------------|--------------|
| 1. B | 11. A | 21. A |
| 2. D | 12. C | 22. D |
| 3. B | 13. C | 23. B |
| 4. B | 14. A | 24. B |
| 5. B | 15. B | 25. B |
| 6. C | 16. C | |
| 7. C | 17. B | |
| 8. A | 18. B | |
| 9. A | 19. D | |
| 10. D | 20. A | |

Lampiran 5

PERHITUNGAN VALIDITAS BUTIR SOAL UJI COBA

Analisis validitas dari hasil uji coba instrument tes adalah dengan

menggunakan Rumus: $\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$

Keterangan :

γ_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{banyak siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1-p$)

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut contoh perhitungan pada butir soal no. 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada table analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 2 (X)	Skor total (Y)	Y ²	XY
1.	U_2	1	23	529	23
2.	U_10	1	22	484	22
3.	U_6	1	21	441	21
4.	U_12	1	21	441	21
5.	U_17	1	20	400	20
6.	U_11	1	18	324	18
7.	U_9	1	17	289	17
8.	U_13	1	16	256	16
9.	U_18	1	15	225	15
10.	U_16	1	15	225	15
11.	U_7	1	14	196	14
12.	U_4	1	14	196	14
13.	U_5	1	13	169	13
14.	U_8	1	13	169	13
15.	U_1	0	12	144	0
16.	U_14	1	11	121	11
17.	U_19	0	10	100	0
18.	U_3	0	9	81	0
19.	U_15	0	6	36	0
20.	U_20	1	5	25	5
	Jumlah	16	295	4851	258

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no. 2}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no. 2}} \\ &= \frac{258}{16} \\ &= 16,125\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{295}{20} \\ &= 14,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no. 2}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{16}{20} \\ &= 0,8\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,8 = 0,2$$

$$S_t = \sqrt{\frac{4851 - \frac{(295)^2}{20}}{20}} = 4,998$$

$$\begin{aligned}\gamma_{pbi} &= \frac{16,125 - 14,75}{4,998} \sqrt{0,8} \\ &= 0,55\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=20, diperoleh $r_{tabel}=0,444$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item soal tersebut sah atau valid.

Lampiran 6

PERHITUNGAN RELIABILITAS BUTIR SOAL UJI COBA

Analisis reliabilitas dari hasil uji coba instrumen tes adalah

dengan menggunakan Rumus $r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

St^2 = deviasi

P = proporsi subyek yang menjawab benar pada suatu butir

q = proporsi subyek yang menjawab item salah (q = 1-p)

n = banyaknya item

$\sum pq$ = jumlah hasil kali antara p dan q

Kriteria:

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat Rendah
$0,2 \leq r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 \leq r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 \leq r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 \leq r_{11} \leq 1,0$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba pada lampiran 6 diperoleh:

$$n = 20$$

$$\sum pq = 5,182$$

$$St^2 = \frac{4851 - \frac{(295)^2}{20}}{20} = 24,987$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(\frac{24,987 - 5,182}{24,987} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) \left(\frac{19,805}{24,987} \right)$$

$$r_{11} = (1,041)(0,792)$$

$$r_{11} = 0,824$$

Nilai koefisien reliabilitas tersebut pada interval $0,8 \leq r_{11} \leq 1,0$ dalam kategori Sangat Tinggi.

Lampiran 7

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL UJI COBA

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria :

Interval	Kriteria
$P \leq 0.3$	Sukar
$0,3 < P \leq 0,70$	Sedang
$P > 0.7$	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2, selanjutnya untuk soal yang lain dihitung dengan menggunakan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U_2	1	1	U_7	1
2	U_10	1	2	U_4	1
3	U_6	1	3	U_5	1
4	U_12	1	4	U_8	1
5	U_17	1	5	U_1	0
6	U_11	1	6	U_14	1
7	U_9	1	7	U_19	0
8	U_13	1	8	U_3	0
9	U_18	1	9	U_15	0
10	U_16	1	10	U_20	1
Jumlah		10	Jumlah		6

Perhitungan untuk butir no 2:

$$B = 16$$

$$JS = 20$$

$$P = \frac{16}{20} = 0,8$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 2 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah.

Lampiran 8

PERHITUNGAN DAYA BEDA BUTIR SOAL UJI COBA

Rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

ATAU

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan

D = daya pembeda

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

P_A = $\frac{B_A}{J_A}$ = proposal kelompok atas menjawab benar

P_B = $\frac{B_B}{J_B}$ = proposal kelompok bawah menjawab benar

Kriteria:

Interval DP	Kriteria
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	U_2	1	1	U_7	1
2	U_10	1	2	U_4	1
3	U_6	1	3	U_5	1
4	U_12	1	4	U_8	1
5	U_17	1	5	U_1	1
6	U_11	1	6	U_14	0
7	U_9	1	7	U_19	1
8	U_13	1	8	U_3	0
9	U_18	1	9	U_15	0
10	U_16	1	10	U_20	0
Jumlah		10	Jumlah		6

$$D = \frac{10}{10} - \frac{6}{10} = 0,4$$

Berdasarkan kriteria di atas, maka butir soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup.

Lampiran 10

DAFTAR NAMA KELAS EKSPERIMEN (V A)

NO	NAMA	KODE
1	Ahmad Roid Jundan	EKS-01
2	Esti Noryaningsih	EKS-02
3	Faida Afwa Khoirika	EKS-03
4	Fauziah Rheyana Insyafana	EKS-04
5	Gibranza Alex Maulana	EKS-05
6	Izza Afiana	EKS-06
7	Mardawing Hanggono Raras	EKS-07
8	Melani Anggrasari	EKS-08
9	Moh Aldi Hidayat	EKS-09
10	Muhammad Rofik	EKS-10
11	Muhammad Wildan	EKS-11
12	Nadya Insyafan Rahma	EKS-12
13	Nur Eka Taufikur R	EKS-13
14	Rahma Mauhiba	EKS-14
15	Rico Aldo Ibrahim	EKS-15
16	Riyadun Ni'am	EKS-16
17	Rosiana Nor Septiani Rahayu	EKS-17
18	Salma Nuriya Kusuma	EKS-18
19	Silvi Assyarofa Ningrum	EKS-19
20	Zuka Putri Amalia Sari	EKS-20

Lampiran 11

DAFTAR NAMA KELAS KONTROL (V B)

NO	NAMA	KODE
1	Alfi Fajri	KRL-01
2	Alif Noval Firmansyah	KRL-02
3	Andhikaning Prayogo Hidayat	KRL-03
4	Anisa Halimatus Sa`Diyah	KRL-04
5	Davin Agung Ferdian	KRL-05
6	Dinar Restutri Hartanti	KRL-06
7	Dzakiyul Mujtaba	KRL-07
8	Hilyatan Najiha	KRL-08
9	Himmatul Wafa	KRL-09
10	Khamidatuz Zahro	KRL-10
11	Muhammad Al Faris	KRL-11
12	Muhammad Ariza Khoirul Anam	KRL-12
13	Muhammad Dandi Faisal Mahribi	KRL-13
14	Muhamad Tony Irawan	KRL-14
15	Nurul Hidayati	KRL-15
16	Ni'mah Ellyana	KRL-16
17	Reza Isvaluzi	KRL-17
18	Sania Lu`Lu`Ul Azizah	KRL-18
19	Silvina Arinal Uyun	KRL-19
20	Wahyu Fitri Purba Prasangka	KRL-20

Lampiran 12

SOAL PRE-TEST

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi pokok : kegiatan Ekonomi di Indonesia
Kelas : V (Lima)
Waktu : 35 menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekonomi yang utama dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu...
 - a. Produksi, investasi, konsumsi
 - b. Produksi, konsumsi, koperasi
 - c. Produksi, distribusi, investasi
 - d. Produksi, distribusi, konsumsi
2. Berikut ini yang merupakan kegiatan konsumsi, yaitu...
 - a. Mencari ikan untuk dijual
 - b. Mengenakan pakaian dan sepatu
 - c. Menjahit pakaian untuk dijual
 - d. Membuat makanan untuk dijual
3. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya karena...
 - a. Modalnya berasal dari investor
 - b. Keuntungan dibagi kepada anggota
 - c. Organisasinya berciri manajemen modern
 - d. Kekuasaan tertinggi ada pada pengguna
4. Perusahaan yang kegiatannya mengambil sumber daya alam dan langsung dapat dijual tanpa melalui proses produksi disebut perusahaan....
 - a. Pertanian
 - b. Industri
 - c. Ekstraktif
 - d. perdagangan
5. BUMN di bawah ini yang bergerak di bidang transportasi udara adalah...
 - a. PT Indosat
 - b. PT Global Jaya
 - c. PT Garuda Indonesia
 - d. PT Kereta Api Indonesia

6. Contoh kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa yaitu....
 - a. Tukang cukur dan tukang pijat
 - b. Penjual bakso dan penjual sayur
 - c. Tukang ojek dan nelayan
 - d. Tukang pijat dan penjual bakso

7. PT Krakatau Steel merupakan perusahaan yang memproduksi....
 - a. Semen
 - b. kertas
 - c. baja
 - d. perak

8. PT Sari Husada di Yogyakarta merupakan perusahaan yang menghasilkan....
 - a. Makanan kering
 - b. Minuman ringan
 - c. susu formula
 - d. obat-obatan

9. Sandang, pangan dan papan termasuk kebutuhan...
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. tersier
 - d. tambahan

10. Di bawah ini usaha yang dikelola sendiri adalah...
 - a. Persero terbatas
 - b. Perusahaan persekutuan
 - c. perseroan perorangan
 - d. koperasi

11. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal...
 - a. 31
 - b. 32
 - c. 33
 - d. 34

12. Perusahaan Negara yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bukan semata-mata mencari untung adalah....
 - a. BUMN
 - b. perum
 - c. persero
 - d. koperasi

13. Suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjualbelikan barang disebut...
 - a. Usaha jasa
 - b. Usaha produksi
 - c. usaha dagang
 - d. usaha jasa dan produksi

14. Negara kita memiliki tanah subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh karena itu negara kita disebut...
 - a. Maritime
 - b. Modern
 - c. Agraris
 - d. tradisional

15. Organisasi masyarakat yang khusus menangani pengairan sawah dibali disebut....
- a. Subak
 - b. ulu-ulu
 - c. irigasi
 - d. jogobayan
16. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah...
- a. Ayam, itik dan burung
 - b. Sapi, kerbau dan kuda
 - c. kambing, domba dan kelinci
 - d. ayam. kambing dan domba
17. Pusat pengolahan tembaga terdapat di....
- a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. semarang
 - d. tembagapura
18. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut...
- a. Firma
 - b. PT
 - c. koperasi
 - d. perusahaan daerah
19. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....
- a. Kegiatan konsumsi
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. kegiatan berdagang
 - d. kegiatan produksi
20. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....
- a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. membuat meja dan kursi
 - d. memelihara ikan

Lampiran 13

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. D | 11. C |
| 2. B | 12. A |
| 3. B | 13. B |
| 4. C | 14. C |
| 5. C | 15. A |
| 6. A | 16. A |
| 7. A | 17. D |
| 8. D | 18. B |
| 9. A | 19. B |
| 10. C | 20. B |

Lampiran 14

DAFTAR NILAI PRE-TEST SISWA

NO	EKSPERIMEN	NILAI	KONTROL	NILAI
1	EKS-01	70	KRL-01	45
2	EKS-02	50	KRL-02	40
3	EKS-03	70	KRL-03	70
4	EKS-04	45	KRL-04	60
5	EKS-05	60	KRL-05	40
6	EKS-06	60	KRL-06	60
7	EKS-07	50	KRL-07	55
8	EKS-08	35	KRL-08	70
9	EKS-09	50	KRL-09	35
10	EKS-10	65	KRL-10	40
11	EKS-11	65	KRL-11	50
12	EKS-12	70	KRL-12	70
13	EKS-13	60	KRL-13	55
14	EKS-14	65	KRL-14	65
15	EKS-15	50	KRL-15	40
16	EKS-16	50	KRL-16	35
17	EKS-17	70	KRL-17	65
18	EKS-18	65	KRL-18	60
19	EKS-19	50	KRL-19	50
20	EKS-20	50	KRL-20	65
	Jumlah	1150		1070
	n	20		20
	X rata-rata	57,5		53,5
	Varians(s ²)	101,316		150,263
	Standar deviasi(S)	10.06557447		12.25818738

**Uji Normalitas Nilai Awal Pre-Test
Kelas Eksperimen**

Hipotesis:

H_0 : berdistribusi normal

H_1 : berdistribusi tidak normal

Pengujianhipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ha diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$.

Pengujian hipotesis :

Nilai maksimal = 70

Nilai minimal = 35

Rentang nilai (R) = 70 - 35 = 35

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 20 = 5,293 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $35/6 = 6,61 = 7$

Tabel distribusi nilai pre-test kelas eksperimen

Kelas	f_1	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
35 - 41	1	38	1444	38	1444
42 - 48	1	45	2025	45	2025
49 - 55	7	52	2704	364	18928
56 - 62	3	59	3481	177	10443
63 - 69	4	66	4356	264	17424
70 - 76	4	73	5329	292	21316
Jumlah	20			1180	71580

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1180}{20} = 59,00$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{20 \cdot 71580 - (1180)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = 103,16$$

$$S = 10,16$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

kelas	Bk	Z ₁	P(z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$
	34,5	-2,41	0,4920				
35 – 41				0,0356	0,7	1	0,1165
	41,5	-1,72	0,4564				
42 – 48				0,1079	2,2	1	0,6214
	48,5	-1,03	0,3485				
49 – 55				0,2154	4,3	7	1,6822
	55,5	-0,34	0,1331				
56 – 62				0,1283	5,4	3	0,0734
	62,5	0,34	0,1331				
63 – 69				0,2154	4,3	4	0,0220
	69,5	1,03	0,3485				
70 – 76				0,1079	2,2	4	1,5723
	76,5	1,72	0,4564				
					$\chi^2 = 4,09$		

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11,07

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Normalitas Nilai Awal Pre-Test
Kelas Kontrol**

Hipotesis:

H_0 : berdistribusi normal
 H_1 : berdistribusi tidak normal

Pengujianhipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ha diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$.

Pengujian hipotesis :

- Nilai maksimal = 70
- Nilai minimal = 35
- Rentang nilai (R) = 70 - 35 = 35
- Banyaknya kelas (k) = 1 + 3,3 log 20 = 5,293 = 6 kelas
- Panjang kelas (P) = 35/6 = 6,61 = 7

Tabel distribusi nilai pre-test kelas eksperimen

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
35 - 41	6	38	1444	228	8664
42 - 48	1	45	2025	45	2025
49 - 55	4	52	2704	208	10816
56 - 62	3	59	3481	177	10443
63 - 69	3	66	4356	198	13068
70 - 76	3	73	5329	219	15987
Jumlah	20			1075	61003

$$\begin{aligned} - \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1075}{20} = 53,75 \\ S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 * 61003 - (1075)^2}{20(20-1)} \\ S^2 &= 169,57 \\ S &= 13,02 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

kelas	Bk	Z ₁	P(z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34,5	-1,48	0,4306				
35 – 41				0,4292	2,1	6	0,7778
	41,5	-0,94	0,3264				
42 – 48				0,1710	3,4	1	1,7124
	48,5	-0,40	0,1554				
49 – 55				0,1037	4,2	4	1,7886
	55,5	0,13	0,0517				
56 – 62				0,1969	3,9	3	0,2234
	62,5	0,67	0,2486				
63 – 69				0,1383	2,8	3	0,0198
	69,5	1,21	0,3869				
70 – 76				0,0730	2,5	3	1,6244
	76,5	1,75	0,4599				
					$\chi^2 =$	6,15	

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11,07

Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 17

**Uji Homogenitas Data Pre-Test
Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

$$S_1^2 = 101,316$$

$$S_2^2 = 150,263$$

kelas ke	dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) Log Si ²	dk.Si ²
1	20	0.05	101	2.00568	40.1135427	2026.32
2	20	0.05	150.263	2.17685	43.5370502	3005.26
Jumlah	40	0.1	252	4.18253	83.6505929	5031.58
S ²	125.789					
Log S ²	2.09964					
B	83.9857					
ln 10	2.3026					
χ ²	0.771					

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{5031,58}{40} = 125,789$$

$$B = (\log s^2) \cdot \sum (n_i - 1)$$

$$= \log 125,789 \times 40 = 2,0996 \times 40 = 83,9857$$

$$\chi^2 = (\ln 10) \cdot \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

$$= (2,3026) \cdot \{ 83,9857 - 83,6505 \} = 0,771$$

untuk $\alpha = 5\%$, $dk = 2-1 = 1$, didapat chi kuadrat hitung = 0,771 dan chi kuadrat tabel = 3,84

karena chi hitung kurang dari chi tabel, maka kedua kelas tersebut dikatakan homogeny.

Lampiran 18

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Hasil Belajar Pre-Test Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

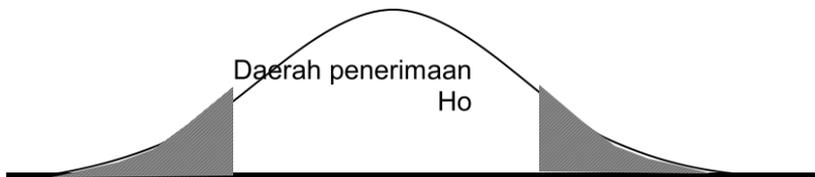
$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $-t(1-1/2\alpha) < t < t(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)$

H_a diterima untuk harga t lainnya



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah nilai	1150	1070
N	20	20
Rata-rata	57,500	53,500
Varians (s^2)	101,316	150,263
Standart deviasi (s)	10,066	13,762

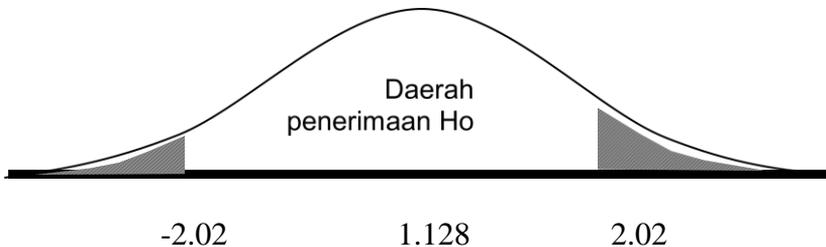
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(20-1)101,32 + (20-1)150,26}{20 + 20 - 2}} = 11,2155907$$

$$t = \frac{57,50 - 53,50}{11,215591 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= 1,128$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t(0.025)(38) = 2,02$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan pre-test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP) KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MIThoriqotussa'diyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/1
Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.5 mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

Karakter yang diharapkan : disiplin, teliti dan perhatian

Indikator:

- 1.5.1 Menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
- 1.5.2 Menyebutkan jenis usaha perekonomian
- 1.5.3 Menyebutkan pengelompokan kegiatan ekonomi
- 1.5.4 Menyebutkan contoh kegiatan ekonomi di Indonesia

I. Tujuan Pembelajaran:

- a. Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan ekonomi
- b. Siswa mampu menyebutkan jenis usaha perekonomian
- c. Siswa mampu menyebutkan pengelompokan kegiatan ekonomi
- d. Siswa mampu menyebutkan contoh kegiatan ekonomi di Indonesia

II. Materi Ajar: jenis-jenis dan kegiatan ekonomi di Indonesia**III. Strategi Pembelajaran:** *SynergeticTeaching***IV. Langkah-langkah Pembelajaran:**

No	Kegiatan Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Siswa	Waktu
	Kegiatan Awal		
1	Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam serta siswa diminta berdoa terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai	K	10 menit
2	Presensi	K	
3	Apersepsi : Guru menanyakan tentang materi sebelumnya	K	
4	Motivasi	K	
	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi:		
5	Guru melakukan tanya jawab pada siswa tentang materi yang telah dijelaskan	I	5 menit
	Elaborasi:		
6	Membagi kelas menjadi dua kelompok. Kelompok 1 berada di dalam kelas dan kelompok 2 belajar di kelas yang lain	K	
7	Guru membagikan kertas berisi materi kegiatan ekonomi di Indonesia kepada	K	

	kelompok 1 dan meminta siswa membaca		35 menit
8	Guru mengajarkan materi kepada siswa kelompok 2 disertai tanya jawab	K	
9	Setelah selesai kedua kelompok tersebut digabungkan kembali dalam 1 kelas	K	
10	Guru memasang siswa dari kelompok 1 dengan kelompok 2 secara berpasangan	G	
11	siswa diminta untuk berdiskusi dengan pasangannya mengenai materi yang mereka dapatkan sesuai dengan pengalaman belajar mereka	G	
12	Salah satu siswa dari kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas.	I	
13	Minta kelompok lain mendengarkan dan memberikan tambahan apabila ada yang memiliki jawaban yang berbeda.	K	
	Konfirmasi:		
10	Guru memberikan penjelasan tambahan terhadap hasil diskusi	K	10 menit
11	Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya dan guru memberi tanggapan	I	
	Penutup		
12	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	K	10 menit
12	Guru bersama peserta didik mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas segala karunia-Nya serta menyuruh peserta didiknya untuk berdoa sebelum proses pembelajaran ditutup.	K	
13	Guru mengucapkan salam dan meninggalkan kelas tepat waktu.	K	
Jumlah waktu			70 menit

Keterangan: I = Individual; G = Group; K = Klasikal.

V. Bahan ajar: Buku paket IPS kelas V, Lembar Kerja Siswa kelas V

VI. Penilaian:

1. Jenis Tagihan : tugas individu
2. Bentuk instrumen : tes tertulis

Semarang, 2 Desember 2013

Guru pendamping

Guru praktikan

Yasid Yuliawan, S. Pd. I

Firman Ubaidillah

Mengetahui,
Kepala madrasah

Listiyono, M. Pd.

Lampiran 20

SOAL EVALUASI (POST-TEST)

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi pokok : kegiatan Ekonomi di Indonesia
Kelas : V (Lima)
Waktu : 35 menit

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Kegiatan ekonomi yang utama dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu...
 - a. Produksi, investasi, konsumsi
 - b. Produksi, konsumsi, koperasi
 - c. Produksi, distribusi, investasi
 - d. Produksi, distribusi, konsumsi
2. Perusahaan yang kegiatannya mengambil sumber daya alam dan langsung dapat dijual tanpa melalui proses produksi disebut perusahaan....
 - a. Pertanian
 - b. Industri
 - c. Ekstraktif
 - d. perdagangan
3. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya karena....
 - a. Modalnya berasal dari investor
 - b. Keuntungan dibagi kepada anggota
 - c. Organisasinya berciri manajemen modern
 - d. Kekuasaan tertinggi ada pada pengguna
4. BUMN di bawah ini yang bergerak di bidang transportasi udara adalah....
 - a. PT Indosat
 - b. PT Global Jaya
 - c. PT Garuda Indonesia
 - d. PT Kereta Api Indonesia
5. PT Krakatau Steel merupakan perusahaan yang memproduksi....
 - a. Semen
 - b. kertas
 - c. baja
 - d. perak

6. Contoh kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa yaitu....
 - a. Tukang cukur dan tukang pijat
 - b. Penjual bakso dan penjual sayur
 - c. Tukang ojek dan nelayan
 - d. Tukang pijat dan penjual bakso

7. PT Sari Husada di Yogyakarta merupakan perusahaan yang menghasilkan....
 - a. Makanan kering
 - b. Minuman ringan
 - c. susu formula
 - d. obat-obatan

8. Sandang, pangan dan papan termasuk kebutuhan...
 - a. primer
 - b. sekunder
 - c. tersier
 - d. tambahan

9. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal...
 - a. 31
 - b. 32
 - c. 33
 - d. 34

10. Berikut ini yang bukan kegiatan produksi adalah....
 - a. Menanam padi
 - b. Bepergian naik bus
 - c. membuat meja dan kursi
 - d. memelihara ikan

11. Perusahaan Negara yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bukan semata-mata mencari untung adalah...
 - a. BUMN
 - b. perum
 - c. persero
 - d. koperasi

12. Suatu kegiatan usaha yang memperoleh pendapatan dari kegiatan memperjualbelikan barang disebut...
 - a. Usaha jasa
 - b. Usaha produksi
 - c. usaha dagang
 - d. usaha jasa dan produksi

13. Di bawah ini usaha yang dikelola sendiri adalah...
 - a. Persero terbatas
 - b. Perusahaan persekutuan
 - c. perseroan perorangan
 - d. koperasi

14. Berikut ini yang merupakan kegiatan konsumsi, yaitu...
 - a. Mencari ikan untuk dijual
 - b. Mengenakan pakaian dan sepatu
 - c. Menjahit pakaian untuk dijual
 - d. Membuat makanan untuk dijual

15. Negara kita memiliki tanah subur dan menghasilkan banyak produk pertanian. Oleh karena itu negara kita disebut...
- a. Maritime
 - b. Modern
 - c. Agraris
 - d. tradisional
16. Organisasi masyarakat yang khusus menangani pengairan sawah dibali disebut....
- a. Subak
 - b. ulu-ulu
 - c. irigasi
 - d. jogobayan
17. Hewan-hewan berikut ini yang termasuk ternak unggas adalah...
- a. Ayam, itik dan burung
 - b. Sapi, kerbau dan kuda
 - c. kambing, domba dan kelinci
 - d. ayam, kambing dan domba
18. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut...
- a. Firma
 - b. PT
 - c. koperasi
 - d. perusahaan daerah
19. Semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut....
- a. Kegiatan konsumsi
 - b. Kegiatan ekonomi
 - c. kegiatan berdagang
 - d. kegiatan produksi
20. Pusat pengolahan tembaga terdapat di....
- a. Jakarta
 - b. Yogyakarta
 - c. Semarang
 - d. tembagapura

Lampiran 21

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUAIIS (POST-TEST)

- | | |
|--------------|--------------|
| 1. D | 11. A |
| 2. C | 12. B |
| 3. B | 13. C |
| 4. C | 14. B |
| 5. C | 15. C |
| 6. A | 16. A |
| 7. D | 17. A |
| 8. A | 18. B |
| 9. C | 19. B |
| 10. B | 20. D |

Lampiran 22

DAFTAR NILAI EVALUASI SISWA KELAS V

NO	EKSPERIMEN	NILAI	KONTROL	NILAI
1	EKS-01	90	KRL-01	70
2	EKS-02	80	KRL-02	65
3	EKS-03	85	KRL-03	70
4	EKS-04	70	KRL-04	65
5	EKS-05	85	KRL-05	65
6	EKS-06	85	KRL-06	65
7	EKS-07	80	KRL-07	65
8	EKS-08	70	KRL-08	70
9	EKS-09	75	KRL-09	55
10	EKS-10	80	KRL-10	55
11	EKS-11	85	KRL-11	60
12	EKS-12	95	KRL-12	80
13	EKS-13	90	KRL-13	65
14	EKS-14	80	KRL-14	70
15	EKS-15	70	KRL-15	65
16	EKS-16	70	KRL-16	55
17	EKS-17	80	KRL-17	75
18	EKS-18	85	KRL-18	55
19	EKS-19	75	KRL-19	60
20	EKS-20	70	KRL-20	80
	Jumlah	1600		1310
	n	20		20
	X rata2	80		65.50
	Varians(s ²)	57,895		57,632
	Standar deviasi (S)	7,608859103		7,591546545

**Uji Normalitas Nilai Akhir Post-Test
Kelas Eksperimen**

Hipotesis:

H_0 : berdistribusi normal

H_1 : berdistribusi tidak normal

Pengujianhipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ha diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$.

Pengujian hipotesis :

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 70

Rentang nilai (R) = 95 - 70 = 25

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 20 = 5,293 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $25/6 = 4,72 = 5$

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
70 - 74	5	72	5184	360	25920
75 - 79	2	77	5929	154	11858
80 - 84	5	82	6724	410	33620
85 - 89	5	87	7569	435	37845
90 - 94	2	92	8464	184	16928
95 - 99	1	97	9409	97	9409
Jumlah	20			1640	135580

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1640}{20} = 82,00$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{20 \cdot 135580 - (1640)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = 57,89$$

$$S = 7,61$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

kelas	Bk	Z ₁	P(z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	69.5	-1.64	0,4495				
70 – 74				0,1106	2.2	5	3,5140
	74.5	-0.99	0,3389				
75 – 79				0,2096	4.2	2	1,1462
	79.5	-0.33	0,1293				
80 – 84				0,1255	5.2	5	2,4702
	84.5	0.33	0,1293				
85 – 89				0,2096	4.2	5	0,1557
	89.5	0.99	0,3389				
90 – 94				0,1106	2.2	2	0,0203
	94.5	1.64	0,4495				
95 – 99				0,0398	0.8	1	0,0523
	99.5	2.30	0,4893				
					$\chi^2 = 7,36$		

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{table} = 11,07$

Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{table}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Normalitas Nilai Akhir Post-Test
Kelas Kontrol**

Hipotesis:

H_0 : berdistribusi normal

H_1 : berdistribusi tidak normal

Pengujianhipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ha diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{table}$.

Pengujian hipotesis :

Nilai maksimal = 80

Nilai minimal = 55

Rentang nilai (R) = 80 - 55 = 25

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 20 = 5,293 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $25/6 = 4,72 = 5$

Tabel distribusi nilai post-test kelas eksperimen

Kelas	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
55 - 59	4	57	3249	228	12996
60 - 64	2	62	3844	124	7688
65 - 69	7	67	4489	469	31423
70 - 74	4	72	5184	288	20736
75 - 79	1	77	5929	77	5929
80 - 84	2	82	6724	164	13448
Jumlah	20			1350	92220

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1350}{20} = 67,50$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{20 \cdot 92220 - (1350)^2}{20(20-1)}$$

$$S^2 = 57,63$$

$$S = 7,59$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

kelas	Bk	Z ₁	P(z _i)	Luas Daerah	E _i	O _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	54.5	-1.71	0,4564				
55 – 59				0,1033	2.1	4	1,8104
	59.5	-1.05	0,3531				
60 – 64				0,1977	4.0	2	0,9656
	64.5	-0.40	0,1554				
65 – 69				0,6543	5.2	7	2,8305
	69.5	0.26	0,1026				
70 - 74				0,2186	4.4	4	0,0317
	74.5	0.92	0,3212				
75 – 79				0,1217	2.4	1	0,8448
	79.5	1.58	0,4429				
80 – 84				0,0446	0.9	2	1,3763
	84.5	2.24	0,4875				
					$\chi^2 = 7,86$		

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11,07

Karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 25

**Uji Homogenitas Data Post-Test
Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

$$S_1^2 = 57,895$$

$$S_2^2 = 57,6316$$

kelas ke	dk	1/dk	Si ²	Log Si ²	(dk) Log Si ²	dk.Si ²
1	20	0.05	58	1.76264	35.2527817	1157.89
2	20	0.05	57.6316	1.76066	35.2132104	1152.63
Jumlah	40	0.1	116	3.5233	70.465992	2310.53
S ²	57.7632					
Log S ²	1.76165					
B	70.466					
ln 10	2.3026					
χ ²	0.0023					

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{2310,53}{40} = 57,7632$$

$$B = (\log s^2) \cdot \sum (n_i - 1)$$

$$= \log 57,7632 \times 40 = 1,76175 \times 40 = 70,466$$

$$\chi^2 = (\ln 10) \cdot \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

$$= (2,3026) \cdot \{ 70,466 - 70,465 \} = 0,0023$$

untuk $\alpha = 5\%$, dk = 2-1 = 1, didapat chi kuadrat hitung = 0,0023 dan chi kuadrat tabel = 3,84

karena chi hitung kurang dari chi tabel, maka kedua kelas tersebut dikatakan homogeny.

Lampiran 26

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Hasil Belajar Post-Test Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

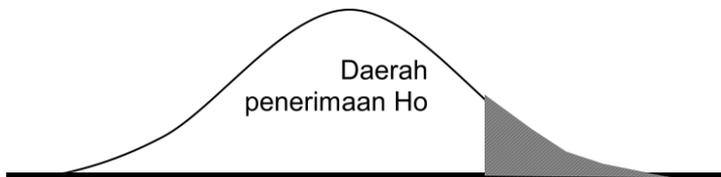
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	1600	1310
N	20	20
Rata-rata	80,000	65,263
Varians (s^2)	57,895	57,632
StandartDeviasi (s)	7,609	7,592

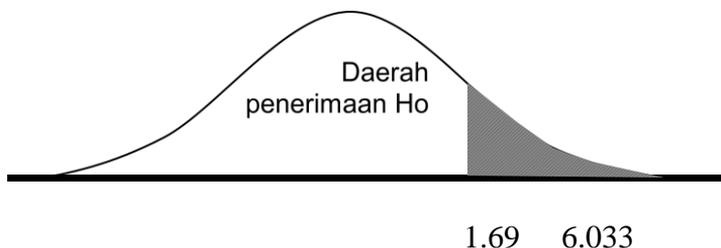
Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(20-1)57,8947 + (20-1)57,6316}{20 + 20 - 2}} = 7,6002$$

$$t = \frac{80,00 - 65,26}{7,6002 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$= 6,033$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t(0.025)(38) = 1,69$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen ada perbedaan dengan kelompok kontrol.

Riwayat Hidup

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Firman Ubaidillah
Tempat / tanggal lahir : Kudus, 07 Juli 1992
Agama : Islam
Status perkawinan : Belum Kawin
Kebangsaan : Indonesia
Alamat rumah : Desa ColoRt 4 Rw 1 Kecamatan Dawe
Kabupaten Kudus
No. HP : 085740195077
Email : firmanubaidillah@ymail.com
Pendidikan Formal :

1. MI Thoriqotussa'diyahKudus, lulus tahun 2003
2. MTs Raden Umar Said Kudus, lulus tahun 2006
3. MA Miftahul Falah Kudus, lulus tahun 2009
4. IAIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Semarang, 22 Mei 2014



Firman Ubaidillah
NIM : 093911018

Lampiran 28













BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI NU THORIQOTUS SA'DIYAH

TERAKREDITASI A

Alamat : Desa Colo Rt 2/1 Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus 59353
HP 081 566 978 19

SURAT KETERANGAN

Nomor : 70 / BPPMNU / MINU-TS / XII/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah NU Thoriqotussa'diyah Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus menerangkan bahwa:

Nama : Firman Ubaidillah
Nim : 093911018
Perguruan Tinggi : IAIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan penelitian di MI NU Thoriqotus Sa'diyah Kudus dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'diyah Kudus Tahun Pelajaran 2013-2014**" yang dilaksanakan mulai tanggal 25 november s/d 19 desember 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk data digunakan sebagaimana semestinya.

Kudus, 26 desember 2013

Kepala MI NU Thoriqotus Sa'diyah



LISTIKONO, M.Pd.I

NIP. 19710610 200710 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SEMARANG WALSONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.03/J.1/PP.09/0646/2013

Semarang, 15 Juni 2013

Lamp. : -

Hlm : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. H. Mustaqim, M. Pd
 2. Dra. Ani Hidayati, M. Pd
- di
Semarang

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul mahasiswa:

Nama : FirmanUbaidillah

NIM : 093911018

Judul : **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V MI THORIQTUSSA'DIYAH KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Dan menunjuk saudara:

1. Dr. H. Mustaqim, M. Pd (sebagai pembimbing I)
2. Dra. AniHidayati, M. Pd (sebagai pembimbing II)

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

A.n. Dekan,
Mengetahui
Ketua Prodi PGMI



Fahur Rozi, M.Ag.

NIP. 196912201995031001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SEMARANG WALSONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 2) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

No : In.06.3/DI/TL.00./5778/2013
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n : Firman Ubaidillah
NIM : 093911018

Semarang, 21 November 2013

Kepada Yth:
Kepala MI NU Thoriqotussa'diyah
Di Kudus

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan Skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Firman Ubaidillah
NIM : 093911018
Alamat : Colo RT 4/1 Dawe Kudus
Judul Skripsi : **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V MI NU Thoriqotussa'diyah Kudus Tahun 2013-2014**

Pembimbing : 1. **Dr. H. Mustaqim, M. Pd**
2. **Dra. Ani Hidayati, M. Pd**

bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data berkaitan dengan tema/ judul Skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 25 hari, pada hari Senin 25 November 2013 s/d 19 Desember 2013.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Shodik, M.Ag.
NIP. 19681205 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
IAIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt. 3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENELITI : Firman Ubaidillah
NIM : 093911018
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS V MI NU THORIQOTUSSA'DIYYAH KUDUS TAHUN PELAJARAN 2013-2014

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

Ho : Varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah identik.

Ha : Varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

Ho : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah identik.

Ha : Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah tidak identik.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

Ho DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai eksperimen	20	80.0000	7.60886	1.70139
kontrol	20	65.5000	7.59155	1.69752

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	.056	.815	6.033	38	.000	14.50000	2.40340	9.63458	19.36542
Equal variances not assumed			6.033	38.000	.000	14.50000	2.40340	9.63458	19.36542

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,815. Karena sig. = 0,815 > 0,05, maka Ho DITERIMA, artinya kedua varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah identik.
2. Karena identiknyanya varians hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 6,033$.
3. Nilai $t_{tabel} (38;0,05) = 1,68$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 6,033 > t_{tabel} = 1,68$, hal ini berarti Ho DITOLAK, artinya : Rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol adalah tidak identik (berbeda).



Semarang, 4 April 2014

Ketua Jurusan,

Samianto, S.Pd., M.Sc.

NIP. 19720604 200312 1 002



SURAT KETERANGAN

Nomor: In.06.3/K/PP.00.9/4047/2013

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Firman Ubaidillah
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 07 Juli 1992
NIM : 093911018
Program/Smt/Tahun : S.1/VIII /2013
Jurusan : PGMI
Alamat : Desa Colo RT 04/01 Kec. Dawe Kab. Kudus

Adalah benar-benar telah melaksanakan Kegiatan Ko Kurikuler dan nilai kegiatan dari masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 Juli 2013

**Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama**



H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001



TRANSKIP KO KURIKULER

Nama : Firman Ubaidillah

Nomor Induk Mahasiswa : 093911018

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Nilai Kumulatif	Prosentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	24	18,61%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	13	47	36,43%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas	8	26	20,16%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	4	18	13,95%
5	Aspek Pengabdian pada Masyarakat	4	14	10,85%
	Jumlah	36	129	100%

Semarang, 18 Juli 2013

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama



H. Ridwan, M.Ag

NIP. 196301061997031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/P2/PP.06/93/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **FIRMAN UBADILLAH**

N I M : 093911018

Fakultas : Tarbiyah

telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 tahun 2013
di Kabupaten Demak dengan nilai :

84

4,0 / A

Semarang, 11 Juni 2013

A.n. Rektor,
Ketua,




A. Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1002



**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/pp.03.1/1701/2009

Diberikan kepada :

FIRMAN UBAIDILLAH

NIM : 093911016

Fak./Jur./Prodi : Tarbiyah / PGM

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2009/2010 dengan tema
" MENEGUHKAN KEMBALI JATI DIRI MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DAN KONTROL SOSIAL "

yang diselenggarakan oleh IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 24 -28 Agustus 2009, sebagai " PESERTA " dan dinyatakan :

L U L U S

Ini adalah sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Oktober 2009

**Rektor
Pembantu
Rektor III**

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.
NIP. 19560624 1987031 002

